



KURIKULUM

OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

VISI

MENJADI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG UNGGUL DALAM BIDANG TEKNOLOGI DIGITAL, BERBUDAYA, BERKARAKTER, ADAPTIF, DAN DAPAT BERKONTRIBUSI DALAM MEMBANGUN PERADABAN NUSANTARA.

**Bersama STAIKA
Kita BISA**

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG

JL. RAYA NO. 55 SARANG – REMBANG 59274

TELP. (0356) 4160140



www.staika.ac.id



YAYASAN AL-KAMAL SARANG
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG
STAIKA

e-mail. staialkamal@gmail.com www.staika.ac.id
Alamat: Jalan Raya No. 55 Sarang – Rembang 59274 Telp. 0356 4160140

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG
NOMOR: 167 / S1-STAIKA/VII/2025

TENTANG
TIM PENYUSUNAN PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE) TAHUN 2025

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Kamal Sarang Rembang, perlu dibentuk Tim Penyusunan Pedoman Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis Outcome Based Education (OBE) Tahun 2025;
- b. bahwa untuk keperluan tersebut di atas perlu diatur dengan suatu Surat Keputusan Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- Memperhatikan : a. Buku Pedoman Akademik tahun 2024.
- b. Statuta STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- c. Keputusan Rapat Pimpinan STAI Al-Kamal Sarang Rembang pada tanggal 18 Juli 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- PERTAMA : Menetapkan dan mengangkat mereka yang namanya tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusunan Pedoman Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis Outcome Based Education (OBE) Tahun 2025.

- KEDUA Pedoman Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) menjadi sumber acuan dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di lingkungan STAI Al-Kamal Sarang Rembang.
- KETIGA : Pedoman Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) akan tetap berlaku selama tidak ada perubahan dan perbaikan melalui surat keputusan ketua.
- KEEMPAT Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Rembang, 19 Juli 2025

Ketua



H. Moch. Noor Hasan, MH
NIDN. 2115056301

Lampiran :

Nomor : 167 / S1-STAIKA/VII/2025

Tanggal : 19 Juli 2025

Tentang

**TIM PENYUSUNAN PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
TAHUN 2025**

TIM PENYUSUN

Pelindung : H. Moch. Noor Hasan, M.H .
Penanggungjawab : Soeprihadi, M.Pd
Ketua : Siti Mahdzuroh, M.Pd
Wakil Ketua : Siti Rosyidah, M.Pd
Anggota Tim : 1. Muhammad Rouf, M.Pd.I
2. Nur Muhammad Ihsanudin, S.Sos., M.Pd
3. Mustain, M.Pd
4.

Rembang, 19 Juli 2025

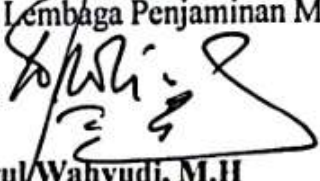
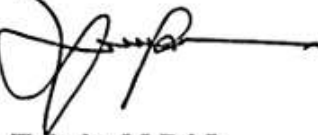
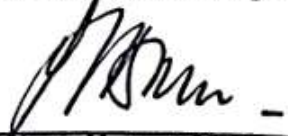
Ketua



H. Moch. Noor Hasan, MH
NIDN. 2115056301

LAMBAR PENGESAHAN

PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE) TAHUN 2025

Dirumuskan Oleh	: Ketua Tim Penyusun  Siti Mahdzuroh, M.Pd.
Dikendalikan Oleh	: Ketua Lembaga Penjaminan Mutu  Khairul Wahyudi, M.H
Dipertimbangkan Oleh	: Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kerjasama  Soepthadi, M.Pd
Disetujui oleh	: Ketua Yayasan Al Kamal Sarang  H.M. Tahrir, M.Pd.I
Ditetapkan Oleh	: Ketua STAI Al-Kamal Sarang Rembang  H. Moch. Noor Hasan, M.H

PERINGATAN !

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari
Unit Penjaminan Mutu STAI Al-Kamal Sarang Rembang

DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	
SK TIM PENYUSUN PEDOMAN KURIKULUM PAI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
IDENTITAS PROGRAM STUDI.....	1
A. LANDASAN PENGEMBANGAN.....	2
1. Landasan Filosofis.....	2
2. Landasan Yuridis.....	2
3. Landasan Sosiologis.	2
4. Landasan Teknologis.....	3
5. Landasan Akademik.	3
B. VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI DASAR (VMTS).....	3
1. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi.....	3
2. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar Prodi PAI.....	4
C. HASIL EVALUASI KURIKULUM	5
1. Hasil Tracer Study Alumni dan Pengguna.	5
2. Benchmarking Kurikulum Sejenis di Perguruan Tinggi Lain.....	6
3. Analisis Gap antara CPL Lama (Permendikbud No. 3 Tahun 2020) dan Kebutuhan Era Industri 4.0/Society 5.0.....	7
4. Masukan dari Pakar dan Stakeholders.....	8
5. Kondisi Program Studi yang Baru Berdiri.	8
D. PROFIL LULUSAN (PL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	9
1. Profil Lulusan	9
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Hubungan CPL dengan PL	10
E. BAHAN KAJIAN.....	144
1. Matrik antara BoK dan CPL Sikap.....	155
2. Matrik antara BoK dan CPL Pengetahuan	15
3. Matrik antara BoK dan CPL Keterampilan Umum.....	16

4. Matrik antara BoK dan CPL Keterampilan Khusus	17
F. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN SKS	18
1. Pembentukan MK berdasarkan BoK	18
2. Tabel Pemetaan MK terhadap CPL	21
3. Tabel Perencanaan Pembelajaran	23
G. STRUKTUR MATA KULIAH	60
H. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER.....	61
1. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	634
2. TAHAPAN PEMBELAJARAN	667
a. Rubrik Penilaian Tugas 1 Perkenalan Diri (Bahasa Arab).....	701
b. Rubrik Penilaian Tugas 2	712
3. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	723
4. TAHAPAN PEMBELAJARAN	756
I. MODALITAS PEMBELAJARAN	80
J. PENILAIAN PEMBELAJARAN.....	867
K. IMPLEMENTASI MBKM (Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)	889
1. Landasan Implementasi MBKM	889
2. Prinsip Dasar Implementasi MBKM PAI.....	889
3. Waktu dan Posisi MBKM dalam Struktur Kurikulum PAI.....	90
4. Skema MBKM Program Studi PAI.....	90
5. Sebaran Mata Kuliah dan Konversi MBKM PAI.....	90
6. Mekanisme Implementasi MBKM	901
7. Hubungan Mata Kuliah Reguler dan MBKM	912
8. Penjaminan Mutu MBKM.....	912
L. PENERIMAAN MAHASISWA BARU	912
1. Sistem Seleksi.....	912
2. Persyaratan Calon Mahasiswa	923
M. MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM DAN PENJAMINAN MUTU.	934
1. Pelaksanaan Kurikulum.....	934
2. Penjaminan Mutu.....	945
PENUTUP	956

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul "**Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Digital**" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai respons terhadap perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat serta kebutuhan akan transformasi pendidikan agama Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan di era digital.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk membentuk karakter spiritual dan moral peserta didik, tetapi juga harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika zaman. Dalam konteks ini, digitalisasi kurikulum PAI menjadi suatu keniscayaan agar nilai-nilai ajaran Islam dapat tersampaikan secara efektif melalui media dan pendekatan yang sesuai dengan karakter generasi digital.

Buku ini menyajikan konsep, prinsip, serta implementasi kurikulum PAI yang terintegrasi dengan teknologi digital. Di dalamnya termuat kajian teoritis, landasan filosofis, desain kurikulum, model pembelajaran, hingga contoh-contoh penerapan pembelajaran digital dalam konteks PAI. Harapannya, buku ini dapat menjadi panduan praktis bagi para pendidik, perancang kurikulum, dan pemerhati pendidikan Islam dalam mengembangkan pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan bermakna.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan buku ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam di era transformasi digital.

Rembang, 10 Juni 2025
Ketua Tim Penyusun

Siti Mahdzuroh, M.Pd

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Kamal Sarang, Rembang
Prodi	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Akreditasi	Baik
No. SK Akreditasi LAMDIK	987/SK/LAMDIK/Ak-PSB/VI/2025
Jenjang Pendidikan	S-1
Gelar Lulusan	S.Pd. (Sarjana Pendidikan)
Jumlah SKS	147 SKS (termasuk MBKM)
Masa Studi	8 Semester (4 Tahun)
Jenis Kurikulum	Kurikulum OBE (<i>Outcome-Based Education</i>)
Tahun Pemberlakuan Kurikulum	2025
Sistem Pendidikan	Sistem Kredit Semester (SKS)
Visi Keilmuan	Visi Keilmuan Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam bidang teknologi digital, berbudaya, berkarakter, adaptif, dan dapat berkontribusi dalam membangun peradaban Nusantara. Tujuan 1. Menghasilkan lulusan PAI yang berkarakter Islami, melek digital, dan adaptif terhadap perubahan zaman, serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. 2. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan isu-isu aktual pendidikan Islam, mendukung pembangunan berkelanjutan dan peradaban Nusantara. 3. Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang menyentuh kebutuhan edukatif dan spiritual masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan pesisir. 4. Menjalin kemitraan yang memperkuat kontribusi Prodi PAI dalam mencetak lulusan yang kompeten secara teknologi dan memiliki kepedulian sosial tinggi.
Profil Lulusan	1. Pendidik atau praktisi pendidikan 2. Peneliti dalam bidang pendidikan 3. Pengembang bahan ajar 4. <i>Content creator</i> pendidikan 5. Wirausaha teknologi pendidikan 6. <i>Edupreneur</i>

A. LANDASAN PENGEMBANGAN

Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Digital dilakukan dengan berlandaskan pada berbagai regulasi, kebutuhan zaman, serta visi strategis institusi dalam menjawab tantangan pendidikan Islam di era digital. Landasan ini mencakup aspek filosofis, yuridis, sosiologis, dan akademik sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis.

Pengembangan kurikulum PAI di STAI Al Kamal didasarkan pada filosofi pendidikan Islam yang holistik dan integral, yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang memiliki dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial. Kurikulum dirancang untuk membentuk insan kamil (manusia paripurna) yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Selain itu, pendekatan *student-centered learning* yang sesuai dengan nilai-nilai Islam juga menjadi prinsip penting dalam pengembangan kurikulum.

2. Landasan Yuridis.

Pengembangan kurikulum merujuk pada regulasi nasional yang berlaku, antara lain:

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama RI No. 347 Tahun 2022 tentang Kurikulum PAI di PTKI.
- e. Panduan OBE dari Ditjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
- f. Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3. Landasan Sosiologis.

Kurikulum PAI dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan dinamika sosial masyarakat di era digital. STAI Al Kamal sebagai institusi pendidikan Islam di tengah masyarakat memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, toleransi, serta pemahaman Islam yang rahmatan lil ‘alamin. Pengaruh media digital dan budaya global menjadi aspek yang harus direspons melalui materi dan metode pembelajaran yang relevan.

4. Landasan Teknologis.

Integrasi teknologi digital dalam kurikulum PAI merupakan langkah untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Kurikulum dikembangkan untuk mendorong pemanfaatan media digital, platform pembelajaran daring, serta literasi digital Islam sebagai bagian dari proses pendidikan. Hal ini juga selaras dengan upaya STAI Al Kamal dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui transformasi digital.

5. Landasan Akademik.

Secara akademik, kurikulum dirancang berbasis capaian pembelajaran (CPL) yang berorientasi pada profil lulusan. Penyusunan CPL mengacu pada KKNI level 6, SN-DIKTI, dan kebutuhan stakeholders. Kurikulum dikembangkan menggunakan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) dengan prinsip backward design dan relevan terhadap kebutuhan dunia kerja serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keislaman.

B. VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI DASAR (VMTS)

1. Visi, Misi, Tujuan Perguruan Tinggi

a. Visi STAIKA.

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Bermartabat dan Berkontribusi pada Peradaban Nusantara Tahun 2040.

b. Misi STAIKA:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral, budaya, dan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, beretika, dan berdaya saing.
- 2) Mengembangkan penelitian yang inovatif dan berkontribusi pada peradaban yang berkelanjutan.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan komunitas sosial dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan yang berkelanjutan.
- 4) Memperkuat kemitraan nasional dan internasional untuk menciptakan sinergi antara pendidikan, industri, dan masyarakat.

c. Tujuan STAIKA:

- 1) Menghasilkan lulusan berkarakter, inovatif, dan adaptif yang mampu berkontribusi pada peradaban.
- 2) Menghasilkan berbagai penelitian bereputasi yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta berorientasi pada tujuan pembangunan nasional untuk menciptanya dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mandiri dan memperkuat nilai kemanusiaan yang berkelanjutan.
- 4) Membangun sumber daya manusia untuk pemberdayaan masyarakat menuju kesejahteraan bersama.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Dasar Prodi PAI

a. Visi Prodi PAI

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul dalam bidang teknologi digital, berbudaya, berkarakter, adaptif, dan dapat berkontribusi dalam membangun peradaban Nusantara.

b. Misi Prodi PAI.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan PAI yang berkualitas dengan pendekatan digital, berbasis nilai-nilai Islam, berbudaya, dan kebutuhan masyarakat untuk mencetak pendidik yang profesional, beretika, dan kompetitif.
- 2) Mengembangkan riset-riset di bidang pendidikan agama Islam yang aplikatif, solutif, dan berorientasi pada penguatan peradaban lokal.
- 3) Mewujudkan pengabdian masyarakat yang partisipatif dan memberdayakan, dengan pendekatan teknologi sebagai solusi pendidikan dan keagamaan di era transformasi digital.
- 4) Membangun jejaring dan kolaborasi strategis dengan institusi pendidikan, pesantren, serta komunitas lokal dalam pengembangan pendidikan Islam.

c. Tujuan Prodi PAI.

- 1) Menghasilkan lulusan PAI yang berkarakter Islami, melek digital, dan adaptif terhadap perubahan zaman, serta mampu menjadi agen perubahan di masyarakat.
- 2) Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah yang relevan dengan isu-isu aktual pendidikan Islam, mendukung pembangunan berkelanjutan dan peradaban Nusantara.

- 3) Melaksanakan program pengabdian masyarakat yang menyentuh kebutuhan edukatif dan spiritual masyarakat, khususnya di daerah pedesaan dan pesisir.
- 4) Menjalin kemitraan yang memperkuat kontribusi Prodi PAI dalam mencetak lulusan yang kompeten secara teknologi dan memiliki kepedulian sosial tinggi.

d. Nilai Dasar Prodi PAI.

- 1) **Islami:** Menginternalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan dan pengembangan ilmu.
- 2) **Digitalisasi:** Mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan dakwah.
- 3) **Kreativitas:** Mendorong inovasi dalam pendidikan berbasis media digital.
- 4) **Kolaboratif:** Terbuka untuk kerja sama lintas bidang dalam pengembangan pendidikan Islam.
- 5) **Moderasi:** Menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan dan toleransi dalam kehidupan akademik dan sosial.

C. HASIL EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum dilakukan secara komprehensif sebagai landasan dalam penyusunan dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Digital berbasis Outcome-Based Education (OBE) di STAI Al Kamal. Evaluasi ini penting untuk menjamin kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan (CPL), kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta visi-misi institusi. Berikut uraian dari hasil evaluasi tersebut:

1. Hasil Tracer Study Alumni dan Pengguna.

Walaupun Program Studi PAI Digital baru pertama kali berdiri, *tracer study* dilakukan dengan metode triangulasi terhadap:

- a. Alumni dari program studi keislaman di lingkungan STAI Al Kamal.
- b. Alumni dari perguruan tinggi mitra yang memiliki kompetensi serupa.
- c. Pengguna lulusan seperti kepala sekolah, pengelola pesantren, lembaga dakwah digital, dan lembaga pelatihan.

Temuan utama:

- a. Lulusan yang memiliki keterampilan pedagogik berbasis digital dan mampu memproduksi konten pembelajaran digital sangat dibutuhkan.

- b. Dunia kerja mengharapkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kreatif dalam menyampaikan materi keagamaan, serta memiliki sikap toleran dan moderat.
- c. Kebutuhan akan tenaga pendidik yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan teknologi edukasi semakin meningkat di era pasca-pandemi.

2. Benchmarking Kurikulum Sejenis di Perguruan Tinggi Lain.

Benchmarking dilakukan terhadap kurikulum prodi PAI di beberapa perguruan tinggi yang telah mengembangkan pendekatan digital, antara lain:

- a. UIN Walisongo Semarang
- b. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Universitas Islam Malang (UNISMA).

Hasil *benchmarking*:

Dari ketiga perguruan tinggi tersebut, dapat ditarik beberapa pelajaran penting yang digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum PAI Digital di STAI Al Kamal:

Aspek Pembanding	UIN Walisongo	UIN Malang	UNISMA	Rekomendasi untuk STAI Al Kamal
Pendekatan Kurikulum	Interdisipliner dan moderasi	Integrasi keilmuan Ulul Albab	Adaptif MBKM dan lokal-global	Kombinasi interdisipliner, moderatif, dan berbasis teknologi
Profil Lulusan Unggulan	Pendidik moderat, peneliti	Guru berkarakter, inovator	Content creator, peneliti sosial	Tambahan profil wirausaha teknologi pendidikan
Ciri Khas	Moderasi dan literasi media	Integrasi sains dan agama	Dakwah digital dan edukatif	PAI digital berbasis AI dan platform media
CPL yang Ditekankan	Moderasi, pedagogi, digital	Akhlak, kritis, teknologi	Adaptif, inovatif, sosial media	Kolaboratif, kreatif, spiritualitas digital
Mata Kuliah Unggulan	Literasi digital, Inovasi media	Kurikulum integratif, Edupreneur	Strategi dakwah digital	Pembelajaran PAI berbasis AI, Desain Konten Edukasi, PAI dan Big Data

Dengan hasil *benchmarking* ini, kurikulum PAI Digital STAI Al Kamal disusun agar:

- a. Responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.
- b. Mengembangkan kompetensi lulusan di bidang digitalisasi pendidikan Islam.

- c. Mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik, peneliti, dan pelaku wirausaha pendidikan Islam yang berdaya saing di era Society 5.0.

3. Analisis Gap antara CPL Lama (Permendikbud No. 3 Tahun 2020) dan Kebutuhan Era Industri 4.0/Society 5.0.

Aspek	CPL Lama	Kebutuhan Era Industri 4.0/Society 5.0	Gap yang Ditemukan	Rekomendasi Pengembangan
Sikap	Sikap spiritual dan sosial terbatas pada ranah keislaman normatif dan moral.	Diperlukan sikap adaptif, inklusif, toleran, dan kolaboratif yang kontekstual terhadap kehidupan global dan digital.	Kurangnya penekanan pada nilai moderasi, kolaborasi digital, dan adaptasi nilai Islam dalam konteks global.	Perlu integrasi nilai-nilai moderasi beragama, etika digital, dan sikap kolaboratif dalam CPL sikap.
Pengetahuan	Fokus pada pengetahuan normatif keislaman dan pedagogik klasik.	Dibutuhkan penguasaan literasi digital, pedagogik inovatif, dan teknologi pendidikan.	Belum mencakup pengetahuan teknologi digital, media pembelajaran interaktif, dan pendidikan berbasis data.	Tambahkan CPL yang mencakup literasi digital, pemanfaatan AI/Big Data, dan pedagogi digital dalam konteks PAI.
Keterampilan Umum (Generic Skills)	Keterampilan umum sebatas berpikir kritis dan komunikatif secara lisan dan tulisan dalam konteks lokal.	Dibutuhkan keterampilan berpikir sistemik, kolaborasi global, pemecahan masalah kompleks, dan komunikasi digital multibahasa.	Belum mencakup kemampuan komunikasi digital global, kolaborasi online, dan kemampuan menyelesaikan masalah kompleks.	CPL perlu ditambahkan terkait kemampuan komunikasi multibahasa, kolaborasi global, dan problem solving digital.
Keterampilan Khusus	Terbatas pada kemampuan mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran berbasis klasikal.	Diperlukan keterampilan produksi konten digital, pengembangan aplikasi pembelajaran, dan pengelolaan komunitas digital.	Belum mengakomodasi kebutuhan lulusan sebagai content creator pendidikan, edupreneur, dan inovator edtech.	Tambahkan CPL yang menargetkan kompetensi sebagai content creator, wirausaha teknologi, dan pengembang edutech.
Kesiapan Lapangan Kerja	Lulusan diarahkan menjadi guru di sekolah formal.	Dunia kerja menuntut lulusan menjadi profesional lintas sektor: pendidik informal, kreator konten, peneliti digital, dll.	Kurikulum belum fleksibel mengarah pada berbagai profil lulusan yang adaptif terhadap perubahan pasar kerja.	Desain CPL berdasarkan multi-profil lulusan dengan fleksibilitas capaian dan pilihan mata kuliah sesuai minat.

Hasil analisis gap menunjukkan bahwa kurikulum lama belum sepenuhnya responsif terhadap tuntutan era Industri 4.0 dan Society 5.0. Oleh karena itu, perlu dilakukan **reformulasi CPL** dengan mempertimbangkan:

- a. Penguatan nilai-nilai keislaman dalam konteks global dan digital.
- b. Integrasi keterampilan abad 21 (4C/6C), digital literacy, dan edutech.
- c. Profil lulusan yang beragam: pendidik, peneliti, content creator, wirausaha pendidikan.
- d. Pengembangan kurikulum berbasis proyek dan portofolio digital.

4. Masukan dari Pakar dan Stakeholders.

Proses penyusunan kurikulum PAI Digital melibatkan diskusi terfokus (Focus Group Discussion/FGD) bersama:

- a. Pakar pendidikan Islam digital.
- b. Dosen prodi keislaman dan teknologi pendidikan.
- c. Praktisi pendidikan berbasis digital (YouTuber dakwah, pembuat LMS, edutech).
- d. Stakeholders dari madrasah, sekolah Islam terpadu, serta lembaga dakwah digital.

Masukan utama:

- a. Kurikulum harus berbasis **kompetensi, kolaborasi, kreativitas, dan kontekstualitas**.
- b. Mahasiswa PAI perlu dibekali dengan kemampuan untuk:
 - 1) Membuat konten pembelajaran multimedia.
 - 2) Mengelola kelas daring dan hybrid.
 - 3) Menjadi edupreneur dalam platform-platform digital.
 - 4) Menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam ruang digital.

Masukan ini memperkaya dimensi kurikulum agar tidak hanya akademik tetapi juga praktikal, aplikatif, dan produktif.

5. Kondisi Program Studi yang Baru Berdiri.

Karena Prodi PAI Digital baru pertama kali berdiri di STAI Al Kamal:

- a. Tidak ada kurikulum lama untuk dibandingkan langsung.
- b. Maka desain kurikulum dilakukan **dari awal (green field development)**.

- c. Fokus pada **sinkronisasi dengan visi institusi dan proyeksi kebutuhan masa depan.**

Hal ini menjadi peluang besar bagi prodi untuk merancang kurikulum yang benar-benar mutakhir, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan zaman tanpa beban masa lalu.

D. PROFIL LULUSAN (PL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	Pendidik atau praktisi pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah (MI, MTs, MA/MAK). Mereka juga harus berprestasi baik, memiliki pengetahuan luas, dan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
2	Peneliti dalam bidang pendidikan	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajemen, dan tanggung jawab dalam bidang penelitian tentang penggunaan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam. Mereka juga harus berkontribusi pada inovasi dalam metode dan alat pembelajaran yang lebih efektif yang berbasis ajaran dan etika Islam, keilmuan, dan keahlian, mereka dapat mengambil bagian dalam penelitian.
3	Pengembang bahan ajar	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajemen, dan tanggung jawab sebagai pengembang materi pembelajaran untuk agama Islam. Materi ini dapat berupa modul interaktif, video pembelajaran, aplikasi mobile, atau platform pembelajaran daring lainnya di sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK). Mereka juga harus mampu melaksanakan tugas dan tetap akurat dalam pengetahuannya.

4	<i>Content Creator</i> pendidikan	Sarjana pendidikan juga bisa menjadi content creator di bidang pendidikan dengan menciptakan konten yang menarik dan inovatif untuk membantu siswa belajar. Membuat pelajaran lebih mudah difahami dengan menggunakan berbagai format video animasi, infografis interaktif atau kuis online. Dengan kustomisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik. Selain itu konten digital dapat diakses kapan saja dan dimana saja yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai.
5	Wirausaha teknologi pendidikan	Sarjana pendidikan siap menjadi wirausaha di bidang teknologi pendidikan, dengan fokus khusus pada pengembangan produk, layanan edukasi agama Islam berbasis digital, dan kemampuan untuk memberikan bimbingan dan nasihat keagamaan kepada individu atau komunitas melalui platform digital.
6	<i>Edupreneur</i>	Sarjana pendidikan dapat mengembangkan dan memanfaatkan kemampuan mereka dalam bidang Pelayanan Jasa Pendidikan Agama Islam dengan melihat dari berbagai sudut pandang bagaimana elemen pendidikan dipenuhi di masyarakat.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), dan Hubungan CPL dengan PL

a. Sikap

Kode CPL	Elemen CPL Sikap	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan pribadi dan profesional.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S02	Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika akademik, dan integritas dalam bekerja serta berkarya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S03	Menunjukkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan, serta berkontribusi dalam pembangunan peradaban Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S04	Menghargai perbedaan budaya, pandangan, dan keyakinan dalam kehidupan sosial dan profesi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S05	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam menjalankan profesi dan peran sosial.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

S06	Mampu beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan dan perkembangan teknologi di era digital.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S07	Berorientasi pada inovasi dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan dan menciptakan solusi dalam dunia pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S08	Menunjukkan semangat kewirausahaan dan kemandirian dalam mengembangkan potensi diri dan peluang digital.	✓		✓	✓	✓	✓
S09	Menjaga tanggung jawab terhadap keberlanjutan (sustainability), etika, dan kemanusiaan di tengah transformasi digital.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
S10	Mampu membangun jejaring profesional secara global dan inklusif dengan memperhatikan nilai-nilai Islam.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Elemen CPL Sikap *relevan langsung* dengan peran profil lulusan tersebut.

□ = Elemen CPL Sikap *tidak menjadi prioritas utama* tetapi tetap relevan sebagai soft skill.

b. Pengetahuan

Kode CPL	Elemen CPL Pengetahuan	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
P01	Menguasai konsep, prinsip, dan nilai-nilai dasar Pendidikan Agama Islam yang integratif dan aplikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P02	Menguasai pendekatan, teori, dan metodologi pembelajaran PAI berbasis digital dan teknologi pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P03	Menguasai teori pendidikan kritis, humanis, dan kontekstual untuk pembangunan karakter dan masyarakat madani.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P04	Menguasai strategi pengembangan kurikulum PAI yang integratif dengan teknologi digital dan nilai-nilai budaya Nusantara.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P05	Menguasai prinsip desain pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), kolaboratif, dan berbasis teknologi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P06	Menguasai teknik pengembangan bahan ajar berbasis media digital, multimedia interaktif, dan AI dalam pendidikan Islam.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P07	Menguasai metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan (R&D) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.	✓	✓	✓			

P08	Menguasai prinsip-prinsip manajemen pendidikan dan kewirausahaan dalam mengelola program dan produk pendidikan berbasis digital.	✓		✓	✓	✓	✓
P09	Menguasai konsep literasi digital, keamanan siber, dan etika penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
P10	Memahami isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam global, termasuk moderasi beragama, multikulturalisme, dan tantangan era Society 5.0.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Elemen CPL Pengetahuan sangat relevan dengan profil lulusan tersebut.

□ = Relevansi tidak utama namun tetap mendukung pengembangan kompetensi.

c. Keterampilan Umum (KU)

Kode CPL	Elemen CPL Keterampilan Umum	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau penerapan ilmu-ilmu keislaman, teknologi, dan budaya dalam pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan berbasis teknologi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU3	Mampu menyusun dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam konteks profesionalitas kerja pendidikan Islam.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU4	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja secara individu dan kelompok dalam pengembangan program atau produk pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU5	Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat di dalam maupun luar lembaga melalui kolaborasi lintas bidang dan platform digital.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU6	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk mendukung riset, produksi konten, atau inovasi dalam pendidikan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU7	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan dalam bahasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓

	Indonesia, Arab, dan/atau Inggris sesuai konteks akademik dan profesional.						
KU8	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna dan bertanggung jawab dalam pengembangan pendidikan Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KU9	Mampu menunjukkan sikap etis, kolaboratif, inklusif, dan tanggap terhadap isu sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dalam menjalankan profesinya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Relevan dan menjadi kemampuan penting dalam mendukung profil lulusan.

d. Keterampilan Khusus (KK)

Kode CPL	CPL Keterampilan Khusus	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5	PL 6
KK1	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.	✓		✓	✓	✓	✓
KK2	Mampu menyusun perangkat ajar dan media interaktif yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik.	✓		✓	✓	✓	✓
KK3	Mampu melakukan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, dan penilaian bahan ajar untuk berbagai jenjang dan konteks pendidikan Islam.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK4	Mampu memproduksi konten keislaman yang edukatif, moderat, dan menarik melalui platform digital seperti YouTube, podcast, media sosial, dan aplikasi pendidikan.	✓		✓	✓	✓	✓
KK5	Mampu menerapkan prinsip desain instruksional dan pedagogi digital dalam menyusun program pembelajaran daring maupun luring.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
KK6	Mampu mengembangkan dan memanfaatkan Learning Management System (LMS), aplikasi edukatif, dan platform digital lainnya untuk mendukung pembelajaran dan manajemen kelas PAI.	✓		✓	✓	✓	✓
KK7	Mampu melakukan riset kualitatif, kuantitatif atau pengembangan (R&D) untuk peningkatan mutu pendidikan Islam		✓	✓	✓	✓	✓
KK8	Mampu menyusun strategi pemasaran digital untuk mempromosikan produk atau jasa edukatif berbasis nilai-nilai Islam.				✓	✓	✓
KK9	Mampu membangun usaha mandiri atau startup berbasis teknologi yang fokus pada				✓	✓	✓

	pengembangan pendidikan Islam digital yang adaptif dan berkelanjutan.						
KK10	Mampu menggunakan Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), atau teknologi mutakhir lainnya dalam menciptakan inovasi pembelajaran atau layanan pendidikan Islam digital.		✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan:

✓ = Kompetensi utama untuk profil lulusan.

● = Kompetensi pendukung atau pilihan tergantung bidang spesifik.

E. BAHAN KAJIAN

Bahan kajian dalam kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam disusun berdasarkan kebutuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mencerminkan integrasi antara aspek keislaman, kependidikan, keterampilan profesional, serta nilai-nilai kebangsaan dan sosial kemasyarakatan. Penyusunan bahan kajian dilakukan melalui pemetaan kebutuhan kompetensi dari profil lulusan.

Kode	Body of Knowledge (BoK) / Bahan Kajian	Deskripsi Singkat
BoK 1	Ilmu Pendidikan Islam	Mempelajari konsep dasar, filosofi, dan teori pendidikan Islam sebagai fondasi utama keilmuan PAI.
BoK 2	Ilmu Al-Qur'an dan Hadis dalam Pendidikan	Mengkaji ayat dan hadis tematik terkait pendidikan sebagai rujukan nilai dan norma pembelajaran PAI.
BoK 3	Teknologi Pendidikan dan Media Digital	Mempelajari pemanfaatan TIK untuk pembelajaran, produksi konten edukatif, dan pengelolaan media digital.
BoK 4	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	Menganalisis konsep manajemen dan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam untuk penguatan institusi.
BoK 5	Penelitian dan Inovasi Pendidikan Islam	Membekali mahasiswa dengan metode riset pendidikan dan pengembangan model inovatif dalam pembelajaran.
BoK 6	Moderasi Beragama dan Multikulturalisme	Membangun pemahaman terhadap toleransi, inklusivitas, dan harmoni dalam konteks masyarakat majemuk.

1. Matrik antara BoK dan CPL Sikap

CPL Sikap	Kode CPL	BoK 1	BoK 2	BoK 3	BoK 4	BoK 5	BoK 6
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan pribadi dan profesional	S01	✓	✓	✓			✓
Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika akademik, dan integritas dalam bekerja serta berkarya	S02	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menunjukkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan, serta berkontribusi dalam pembangunan peradaban Indonesia	S03	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menghargai perbedaan budaya, pandangan, dan keyakinan dalam kehidupan sosial dan profesi	S04	✓	✓	✓	✓		✓
Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam menjalankan profesi dan peran sosial	S05		✓	✓	✓	✓	✓
Mampu beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan dan perkembangan teknologi di era digital	S06		✓		✓	✓	✓
Berorientasi pada inovasi dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan dan menciptakan solusi dalam dunia pendidikan	S07		✓	✓	✓	✓	✓
Menunjukkan semangat kewirausahaan dan kemandirian dalam mengembangkan potensi diri dan peluang digital	S08		✓		✓	✓	✓
Menjaga tanggung jawab terhadap keberlanjutan (sustainability), etika, dan kemanusiaan di tengah transformasi digital	S09	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu membangun jejaring profesional secara global dan inklusif dengan memperhatikan nilai-nilai Islam	S10	✓	✓		✓	✓	✓

2. Matrik antara BoK dan CPL Pengetahuan

CPL Pengetahuan	Kode CPL	BoK 1	BoK 2	BoK 3	BoK 4	BoK 5	BoK 6
Menguasai konsep, prinsip, dan nilai-nilai dasar Pendidikan Agama Islam yang integratif dan aplikatif	P01	✓	✓	✓			

Menguasai pendekatan, teori, dan metodologi pembelajaran PAI teknologi pendidikan	P02		✓	✓	✓		✓
Menguasai teori pendidikan kritis, humanis, dan kontekstual untuk pembangunan karakter dan masyarakat madani	P03	✓		✓		✓	
Menguasai strategi pengembangan kurikulum PAI yang integratif dengan teknologi digital dan nilai-nilai budaya Nusantara	P04		✓		✓		✓
Menguasai prinsip desain pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), kolaboratif, dan berbasis teknologi	P05		✓		✓	✓	✓
Menguasai teknik pengembangan bahan ajar berbasis media digital, multimedia interaktif, dan AI dalam pendidikan Islam	P06				✓	✓	✓
Menguasai metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan pengembangan (R&D) dalam bidang Pendidikan Agama Islam	P07	✓		✓			✓
Menguasai prinsip-prinsip manajemen pendidikan dan kewirausahaan dalam mengelola program dan produk pendidikan.	P08					✓	✓
Menguasai konsep literasi digital, keamanan siber, dan etika penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam	P09				✓	✓	✓
Memahami isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam global, termasuk moderasi beragama, multikulturalisme, dan tantangan era Society 5.0	P10	✓		✓			✓

3. Matrik antara BoK dan CPL Keterampilan Umum

Keterampilan Umum	Kode BoK	BoK 1	BoK 2	BoK 3	BoK 4	BoK 5	BoK 6
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau penerapan ilmu-ilmu keislaman, teknologi, dan budaya dalam pendidikan	KU1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan	KU2	✓	✓		✓	✓	✓

Mampu menyusun dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dalam konteks profesionalitas kerja pendidikan Islam	KU3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja secara individu dan kelompok dalam pengembangan program atau produk pendidikan	KU4	✓		✓	✓	✓	✓
Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, dan sejawat di dalam maupun luar lembaga melalui kolaborasi lintas bidang dan platform digital	KU5	✓			✓	✓	✓
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk mendukung riset, produksi konten, atau inovasi dalam pendidikan	KU6	✓	✓		✓	✓	✓
Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, Arab, dan/atau Inggris sesuai konteks akademik dan profesional	KU7	✓		✓	✓	✓	✓
Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat guna dan bertanggung jawab dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis digital	KU8	✓	✓		✓	✓	✓
Mampu menunjukkan sikap etis, kolaboratif, inklusif, dan tanggap terhadap isu sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dalam menjalankan profesinya	KU9	✓		✓	✓	✓	✓

4. Matrik antara BoK dan CPL Keterampilan Khusus

CPL Keterampilan Khusus	Kode BoK	BoK 1	BoK 2	BoK 3	BoK 4	BoK 5	BoK 6
Mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang kreatif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik	KK1	✓	✓	✓	✓		✓
Mampu menyusun perangkat ajar dan media interaktif berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik	KK2	✓		✓	✓		✓

Mampu melakukan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, dan penilaian bahan ajar berbasis teknologi digital untuk berbagai jenjang dan konteks pendidikan	KK3	✓	✓	✓	✓		✓
Mampu memproduksi konten keislaman yang edukatif, moderat, dan menarik melalui platform digital seperti YouTube, podcast, media sosial, dan aplikasi pendidikan	KK4			✓	✓	✓	✓
Mampu menerapkan prinsip desain instruksional dan pedagogi digital dalam menyusun program pembelajaran daring maupun luring	KK5	✓	✓	✓	✓		✓
Mampu mengembangkan dan memanfaatkan LMS, aplikasi edukatif, dan platform digital lainnya untuk mendukung pembelajaran dan manajemen kelas PAI	KK6			✓	✓		✓
Mampu melakukan riset tindakan kelas (PTK), riset berbasis teknologi, atau riset pengembangan (R&D) untuk peningkatan mutu pendidikan Islam digital	KK7	✓	✓	✓	✓		✓
Mampu menyusun strategi pemasaran digital untuk mempromosikan produk atau jasa edukatif berbasis nilai-nilai Islam	KK8				✓	✓	✓
Mampu membangun usaha mandiri atau startup berbasis teknologi yang fokus pada pengembangan pendidikan Islam digital yang adaptif dan berkelanjutan	KK9				✓	✓	✓
Mampu menggunakan Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), atau teknologi mutakhir lainnya dalam menciptakan inovasi pembelajaran atau layanan	KK10			✓	✓		✓

F. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN SKS

1. Pembentukan MK berdasarkan BoK

No	Mata Kuliah	BoK 1	BoK 2	BoK 3	BoK 4	BoK 5	BoK 6
1	Sejarah Kebudayaan Islam	✓		✓			
2	Bahasa Arab I	✓					
3	Ilmu Kalam	✓		✓			

4	Akhlak dan Tasawuf	✓		✓			
5	Filsafat Pancasila		✓				
6	Bahasa Inggris I		✓				
7	Kewarganegaraan		✓				
8	Ilmu Mantiq	✓					
9	Ilmu Humaniora	✓	✓				
10	Sejarah Pendidikan Islam	✓		✓			
11	Pengantar Studi Islam	✓					
12	Tafsir Hadist Tarbawy	✓		✓			
13	Fiqh	✓		✓			
14	Filsafat Ilmu		✓				
15	Bahasa Indonesia		✓				
16	Pendidikan Anti Korupsi		✓				
17	Psikologi Pendidikan		✓		✓		
18	Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum		✓		✓	✓	
19	Ilmu Pendidikan Islam	✓			✓	✓	
20	Studi Hadist	✓		✓			
21	Studi Qur'an	✓		✓			
22	Manajemen Sekolah		✓		✓		✓
23	Filsafat Pendidikan Islam	✓	✓		✓		
24	Teori Belajar dan Pembelajaran		✓		✓	✓	
25	Penelitian Tindakan Kelas		✓		✓		
26	Metodologi Penelitian Pendidikan I		✓		✓		
27	Bahasa Inggris II		✓				
28	Bahasa Arab II	✓					
29	Sosiologi Pendidikan Islam	✓	✓	✓	✓		
30	Bimbingan dan Konseling		✓		✓		
31	Statistik Dasar		✓				
32	Manajemen Kelas		✓		✓		✓
33	Evaluasi Pembelajaran		✓		✓	✓	
34	Pengembangan Kurikulum PAI		✓		✓	✓	
35	Etika Profesi Keguruan		✓				
36	Metodologi Penelitian Pendidikan II		✓		✓		
37	Micro Teaching	✓	✓		✓	✓	
38	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI		✓		✓	✓	
39	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	✓	✓		✓		✓
40	Manajemen Pendidikan		✓		✓		✓
41	Statistik Pendidikan		✓				
42	Kepemimpinan Pendidikan		✓		✓		✓
43	Ekonomi dan Edupreneurship		✓				✓
44	Model-model Entrepreneurship		✓				✓
45	Pemasaran Jasa Pendidikan		✓				✓

46	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital		✓		✓	✓	✓
47	Perkembangan Peserta Didik		✓		✓		
48	Strategi Pembelajaran PAI	✓	✓		✓	✓	
49	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital		✓		✓	✓	✓
50	Materi Ajar PAI	✓			✓	✓	
51	Media Pembelajaran PAI		✓		✓	✓	✓
52	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	✓	✓		✓	✓	✓
53	Skripsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓

2. Tabel Pemetaan MK terhadap CPL

No	Mata Kuliah	CPL Sikap	CPL Pengetahuan	CPL Keterampilan Umum	CPL Keterampilan Khusus
1	Sejarah Kebudayaan Islam	S01, S04	P01, P03	KU1, KU5	KK1, KK2
2	Bahasa Arab I	S01, S07	P02, P04	KU3, KU7	KK3, KK4
3	Ilmu Kalam	S01, S03	P01, P07	KU1, KU5	KK1, KK2
4	Akhlaq dan Tasawuf	S01, S02	P01, P06	KU4, KU5	KK2
5	Filsafat Pancasila	S01, S05	P03, P06	KU5, KU9	KK5
6	Bahasa Inggris I	S01, S07	P02	KU3, KU7	KK4
7	Kewarganegaraan	S01, S04	P03, P06	KU1, KU5	KK5
8	Ilmu Mantiq	S01	P04, P06	KU2, KU8	KK2
9	Ilmu Humaniora	S01, S09	P03, P06	KU5, KU6	KK2
10	Sejarah Pendidikan Islam	S01, S04	P01, P03	KU1, KU5	KK1
11	Pengantar Studi Islam	S01	P01, P04	KU2, KU6	KK1
12	Tafsir Hadist Tarbawy	S01, S02	P01, P07	KU5, KU8	KK1, KK3
13	Fiqh	S01, S03	P01, P07	KU4, KU8	KK1, KK4
14	Filsafat Ilmu	S01, S05	P04, P06	KU2, KU5	KK2
15	Bahasa Indonesia	S01, S07	P02	KU3, KU6	KK4
16	Pendidikan Anti Korupsi	S01, S06	P06	KU5, KU9	KK5
17	Psikologi Pendidikan	S01, S08	P03	KU5, KU7	KK6
18	Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6
19	Ilmu Pendidikan Islam	S01, S08	P01, P04	KU2, KU6	KK1
20	Studi Hadist	S01, S02	P01, P07	KU5, KU8	KK1, KK3
21	Studi Qur'an	S01, S02	P01, P07	KU5, KU8	KK1, KK3
22	Manajemen Sekolah	S01, S08	P05, P09	KU6, KU7	KK7, KK8
23	Filsafat Pendidikan Islam	S01, S05	P01, P04	KU2, KU5	KK2
24	Teori Belajar dan Pembelajaran	S01, S08	P03, P04	KU5, KU6	KK6
25	Penelitian Tindakan Kelas	S01, S08	P06, P08	KU8, KU9	KK9
26	Metodologi Penelitian Pendidikan I	S01, S08	P06, P08	KU8, KU9	KK9

27	Bahasa Inggris II	S01, S07	P02	KU3, KU7	KK4
28	Bahasa Arab II	S01, S07	P02, P04	KU3, KU7	KK4
29	Sosiologi Pendidikan Islam	S01, S09	P03, P06	KU5, KU7	KK6
30	Bimbingan dan Konseling	S01, S08	P03, P07	KU5, KU7	KK6, KK10
31	Statistik Dasar	S01	P06, P08	KU8, KU9	KK9
32	Manajemen Kelas	S01, S08	P05, P07	KU6, KU7	KK7
33	Evaluasi Pembelajaran	S01, S08	P05, P08	KU6, KU8	KK9
34	Pengembangan Kurikulum PAI	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6
35	Etika Profesi Keguruan	S01, S06	P06	KU5, KU9	KK5
36	Metodologi Penelitian Pendidikan II	S01, S08	P06, P08	KU8, KU9	KK9
37	Micro Teaching	S01, S08	P04, P07	KU6, KU7	KK10
38	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6, KK10
39	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	S01, S10	P06, P09	KU6, KU9	KK8
40	Manajemen Pendidikan	S01, S08	P05, P09	KU6, KU7	KK7, KK8
41	Statistik Pendidikan	S01	P06, P08	KU8, KU9	KK9
42	Kepemimpinan Pendidikan	S01, S08	P05, P09	KU5, KU7	KK7, KK8
43	Ekonomi dan Edupreneurship	S01, S10	P06, P09	KU6, KU9	KK7, KK10
44	Model-model Edupreneurship	S01, S10	P06, P09	KU6, KU9	KK7, KK10
45	Pemasaran Jasa Pendidikan	S01, S10	P06, P09	KU6, KU9	KK7, KK10
46	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6, KK10
47	Perkembangan Peserta Didik	S01, S08	P03, P07	KU5, KU7	KK6
48	Strategi Pembelajaran PAI	S01, S08	P04, P07	KU6, KU8	KK6, KK10
49	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital	S01, S08	P05, P09	KU6, KU8	KK6, KK10
50	Materi Ajar PAI	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6
51	Media Pembelajaran PAI	S01, S08	P04, P05	KU6, KU8	KK6
52	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	S01, S10	P07, P09	KU7, KU9	KK10
53	Skripsi	S01, S10	P08, P09	KU8, KU9	KK9, KK10

3. Tabel Perencanaan Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian Pokok	CPL Terkait
1	Sejarah Kebudayaan Islam	1. Menunjukkan sikap terbuka terhadap keberagaman budaya dalam sejarah Islam.	Ceramah interaktif, diskusi reflektif	Nilai-nilai universal Islam dalam sejarah	S01, S04
		2. Menjelaskan perkembangan sejarah dan peradaban Islam dari masa klasik hingga kontemporer.	Ceramah, presentasi kelompok	Sejarah masa Nabi, Khulafaur Rasyidin, Dinasti Islam	P01, P03
		3. Menghubungkan dinamika sejarah dengan konteks pendidikan Islam secara logis dan sistematis.	Studi kasus, diskusi	Sejarah pendidikan Islam, sumbangsih ilmuwan Muslim	KU1, KU5
		4. Menyusun analisis dan karya ilmiah sederhana tentang topik sejarah kebudayaan Islam.	Penugasan, penulisan esai, presentasi mandiri	Historiografi Islam, penulisan ilmiah dalam sejarah Islam	KK1, KK2
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam dari masa Nabi Muhammad SAW hingga era kontemporer. Mahasiswa dilatih untuk bersikap terbuka terhadap keragaman budaya, memahami dinamika peradaban Islam, serta mengembangkan keterampilan berpikir historis dan penulisan ilmiah.				
2	Bahasa Arab 1	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan etis dalam pembelajaran bahasa Arab.	Diskusi kelas, refleksi, evaluasi diri	Nilai-nilai dalam pembelajaran bahasa	S01, S07
		2. Menjelaskan struktur dasar kalimat bahasa Arab dan kosakata umum.	Ceramah interaktif, drilling	Huruf hijaiyah, isim, fi'il, huruf, mufradat dasar	P02, P04

		3.Menggunakan media digital untuk menemukan dan menjelaskan makna teks pendek bahasa Arab yang memuat mufradat dasar.	Latihan membaca, pemanfaatan aplikasi daring	Teks pengenalan, keluarga, kegiatan harian	KU3, KU7
		4.Menggunakan bahasa Arab secara lisan dan tulisan dalam konteks dasar akademik dan sosial untuk menyampaikan informasi sederhana dengan tepat, serta menganalisis penggunaan bahasa tersebut untuk menyesuaikan gaya dan struktur sesuai tujuan komunikasi.	Praktik berpasangan, presentasi mini	Percakapan sederhana, penulisan deskriptif	KK3, KK4
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Deskripsi singkat: Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan dasar kemampuan bahasa Arab, terutama keterampilan menyimak, membaca, dan penguasaan kosakata serta struktur kalimat dasar. Mahasiswa dibimbing untuk membangun komitmen berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta mampu mengakses dan mengolah informasi dalam konteks akademik dan sosial menggunakan bahasa Arab sederhana.					
3	Ilmu Kalam	1. Menunjukkan sikap terbuka dan moderat dalam menyikapi perbedaan teologis.	Diskusi, studi kasus	Aswaja dan kelompok teologis lainnya	S01, S03
		2. Menjelaskan pokok-pokok pemikiran dalam ilmu kalam klasik dan kontemporer.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Muktazilah, Asy'ariyah, Maturidiyah, Syi'ah, dan lain-lain	P01, P07
		3. Menganalisis isu-isu ketuhanan secara logis dan sistematis.	Kajian teks, debat ilmiah	Wujud Allah, sifat-sifat Allah, qadha dan qadar	KU1, KU5
		4. Mengembangkan sikap teologis yang inklusif berbasis pemahaman kalam Islam.	Refleksi, penugasan analisis	Nilai toleransi dalam teologi Islam	KK1, KK2
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS:					

	• Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit •				
	Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas pokok-pokok ajaran keimanan Islam melalui pendekatan rasional dan historis. Mahasiswa diajak untuk memahami keragaman pemikiran kalam, tokoh-tokohnya, serta kontribusinya terhadap perkembangan teologi Islam. Diharapkan mahasiswa memiliki sikap toleran, kritis, dan sistematis dalam memahami isu-isu ketuhanan dan keimanan.				
4	Akhlak dan tasawuf	1. Menunjukkan sikap religius dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Refleksi, studi kasus	Nilai-nilai akhlak Islam (jujur, amanah, adil)	S01, S02
		2. Menjelaskan konsep-konsep utama dalam ilmu akhlak dan tasawuf.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Akhlaq mahmudah dan madzmumah, maqamat dan ahwal	P01, P06
		3. Bekerja sama dalam menyelesaikan studi kasus terkait etika dan spiritualitas.	Kerja kelompok, presentasi	Aplikasi akhlak dan tasawuf dalam konteks sosial	KU4, KU5
		4. Menginternalisasi nilai-nilai tasawuf untuk pengembangan kepribadian.	Penugasan reflektif, jurnal pribadi	Tazkiyatun nafs, muhasabah, muraqabah	KK2
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit				
	Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas konsep akhlak (etika Islam) dan tasawuf (misticisme Islam) sebagai landasan pembentukan kepribadian muslim yang utuh dan seimbang. Mahasiswa diajak untuk memahami nilai-nilai moral Islam serta praktik spiritual yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah. Melalui pemahaman teoritis dan aplikatif, mahasiswa diharapkan mampu menginternalisasi ajaran akhlak dan tasawuf dalam kehidupan pribadi dan sosial.				
5	Filsafat Pancasila	1. Menunjukkan sikap nasionalis dan etis dalam kehidupan sehari-hari.	Diskusi nilai, refleksi diri	Etika kebangsaan dan keagamaan	S01, S05

		2. Menjelaskan hakikat Pancasila sebagai dasar filsafat negara.	Ceramah, tanya jawab	Pengertian filsafat, hakikat Pancasila	P03
		3. Menganalisis hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam.	Studi kasus, presentasi kelompok	Nilai-nilai Pancasila dan Islam	P06, KU5
		4. Merumuskan argumentasi tentang pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam membangun kehidupan beragama dan bernegara.	Penugasan tertulis, debat terbimbing	Nilai kebangsaan dan keislaman	KU9, KK5
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas dasar-dasar filsafat Pancasila sebagai ideologi dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Mahasiswa diarahkan untuk memahami nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menginternalisasikannya dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Ditekankan pula keterampilan berpikir reflektif, kritis, dan kemampuan berargumentasi secara etis dalam konteks keislaman dan kebangsaan.				
6	Bahasa Inggris 1	1. Menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam menggunakan Bahasa Inggris.	Role play, simulasi	Sikap positif dalam belajar bahasa	S01, S07
		2. Mengidentifikasi kosakata dasar dan struktur kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris.	Ceramah, latihan soal, diskusi	Vocabulary & Grammar dasar	P02
		3. Memahami isi teks pendek dalam Bahasa Inggris (reading & listening).	Listening comprehension, reading task	Short functional texts	KU3
		4. Menyusun kalimat dan paragraf sederhana sesuai kaidah tata bahasa Bahasa Inggris.	Writing workshop, peer feedback	Basic writing structure	KU3, KK4
		5. Menyampaikan ide secara lisan dalam Bahasa Inggris dengan percaya diri.	Presentasi, speaking practice	Daily communication & presentation	KU7, KK4
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS:				

	• Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit				
	Deskripsi singkat: Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar Bahasa Inggris dalam konteks akademik dan profesional. Fokus utama meliputi pengembangan kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis dalam Bahasa Inggris yang relevan dengan studi Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir kritis, serta sikap percaya diri dan bertanggung jawab dalam berinteraksi lintas budaya.				
7	Kewarganegaraan	1. Menunjukkan sikap religius dan menjunjung hukum dalam kehidupan berbangsa.	Refleksi nilai, diskusi kasus	Nilai-nilai Pancasila, etika bernegara	S01, S04
		2. Menjelaskan konsep dasar kewarganegaraan dan konstitusi.	Ceramah, diskusi	Konsep negara, konstitusi, UUD 1945	P03
		3. Menganalisis isu-isu kebangsaan dan peran aktif warga negara.	Studi kasus, debat, proyek mini	Demokrasi, HAM, globalisasi	P06, KU1
		4. Mengambil keputusan yang etis dan konstitusional dalam konteks kehidupan sosial.	Analisis wacana, role play	Konflik sosial, pluralisme, keadilan sosial	KU5
		5. Menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kebangsaan dalam kehidupan nyata.	Projek individu/kelompok, presentasi	Internalisasi nilai kewarganegaraan	KK5
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit				
	Deskripsi singkat: Mata kuliah ini bertujuan membentuk mahasiswa menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Mahasiswa diajak untuk memahami prinsip-prinsip dasar kewarganegaraan, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta peran aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam era globalisasi dan digitalisasi.				

8	Ilmu Mantiq	1. Menunjukkan sikap jujur, adil, dan obyektif dalam berpikir dan berargumen.	Refleksi, diskusi nilai	Etika berpikir dalam Islam	S01
		2. Menjelaskan konsep dasar dan istilah dalam ilmu mantiq.	Ceramah interaktif, latihan	Definisi, qawl, tasawwur, tasdiq	P04
		3. Menganalisis bentuk-bentuk qiyas dan kaidah berpikir logis dalam mantiq.	Studi kasus, problem solving	Qiyas, muqaddimah, natijah	P06, KU2
		4. Menerapkan prinsip mantiq dalam menyusun argumen tertulis/lisan untuk kajian keislaman.	Penugasan, presentasi	Aplikasi logika dalam pemikiran Islam	KU8, KK2
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas dasar-dasar ilmu mantiq (logika) dalam tradisi keilmuan Islam, termasuk definisi, tujuan, hukum-hukum berpikir, bentuk-bentuk silogisme, serta penerapan logika dalam berpikir kritis dan sistematis. Mahasiswa dilatih untuk berpikir benar, konsisten, dan tidak kontradiktif dalam menyusun argumentasi, serta memahami relevansinya dalam kajian keislaman dan akademik.				
9	Ilmu Humaniora	1. Menunjukkan sikap terbuka, toleran, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.	Diskusi nilai, refleksi, studi kasus	Etika humaniora, nilai budaya dan agama	S01, S09
		2. Menjelaskan konsep dasar dan pendekatan dalam ilmu humaniora.	Ceramah interaktif, tanya-jawab	Sejarah dan cabang ilmu humaniora, filsafat humanisme	P03
		3. Menganalisis isu-isu kemanusiaan dan kebudayaan dalam perspektif Islam dan global.	Studi kasus, analisis wacana	Konflik nilai, HAM, gender, multikulturalisme	P06, KU5
		4. Menyusun gagasan kritis tentang penerapan nilai-nilai humaniora dalam kehidupan sosial-keagamaan.	Penugasan, presentasi, kolaboratif	Humanisme Islam, pendidikan inklusif, etika profesi	KU6, KK2
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit				

	• Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit				
	Deskripsi singkat: Mata kuliah ini membahas konsep, ruang lingkup, dan peran ilmu humaniora dalam membentuk manusia yang humanis, reflektif, dan berbudaya. Mahasiswa akan diajak memahami nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan toleransi dalam berbagai peradaban serta kaitannya dengan pendidikan Islam yang moderat dan inklusif.				
10	Sejarah Pendidikan Islam	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, jujur, dan menghargai nilai sejarah pendidikan Islam.	Refleksi nilai, diskusi kelompok	Urgensi sejarah dalam pendidikan, nilai-nilai dasar Islam	S01, S04
		2. Menjelaskan periodisasi sejarah pendidikan Islam dan karakteristiknya.	Ceramah interaktif, tanya-jawab	Masa klasik, pertengahan, modern, dan kontemporer	P01
		3. Menganalisis perkembangan lembaga, tokoh, dan sistem pendidikan Islam dari berbagai zaman.	Studi tokoh, studi dokumen sejarah	Al-Qur'an, Madrasah, Zawiyah, pesantren, universitas Islam	P03, KU1
		4. Menyajikan hasil analisis tentang tantangan dan relevansi sejarah pendidikan Islam dalam konteks kekinian.	Penugasan presentasi, studi kasus	Kontekstualisasi nilai sejarah dalam pendidikan PAI masa kini	KU5, KK1
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit				
	Mata kuliah ini membahas perkembangan sejarah pendidikan Islam dari masa klasik, pertengahan, hingga modern. Mahasiswa diajak untuk menelaah dinamika pemikiran, institusi, tokoh, dan sistem pendidikan Islam serta relevansinya dalam pengembangan pendidikan Islam kontemporer.				
11	Pengantar Studi Islam	1. Menunjukkan sikap terbuka, toleran, dan bertanggung jawab dalam memahami keislaman.	Refleksi, diskusi nilai	Nilai-nilai dasar Islam	S01
		2. Menjelaskan ruang lingkup dan pendekatan dalam studi Islam.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Ruang lingkup studi Islam, pendekatan	P01

				normatif, historis, sosiologis	
		3. Menguraikan sumber-sumber ajaran Islam secara ilmiah dan sistematis.	Studi pustaka, presentasi	Al-Qur'an, Hadis, Ijtihad	P04, KU2
		4. Menganalisis relevansi pendekatan studi Islam terhadap isu-isu kontemporer.	Diskusi kelompok, studi kasus	Pendekatan integratif dalam menjawab tantangan zaman	KU6, KK1
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit				
	Mata kuliah ini memberikan pengantar terhadap studi keislaman secara komprehensif, mencakup sumber-sumber ajaran Islam, ruang lingkup studi Islam, pendekatan dalam studi Islam, serta relevansi Islam dengan kehidupan modern. Mahasiswa dibekali dengan dasar pemahaman ilmiah tentang Islam yang integratif, sistematis, dan kontekstual sesuai dengan dinamika zaman.				
12	Tafsir Hadist Tarbawi	1. Menunjukkan sikap taat beragama, terbuka, dan menjunjung nilai-nilai toleransi dalam memahami teks agama.	Refleksi, diskusi nilai	Nilai-nilai etika dan moderasi dalam tafsir dan hadis	S01, S02
		2. Menjelaskan konsep tafsir tarbawi dan hadis-hadis bertema pendidikan	Ceramah interaktif, tanya jawab	Definisi tafsir tarbawi, hadis pendidikan	P01, P07
		3. Menganalisis ayat dan hadis bertema pendidikan dengan pendekatan tematik dan kontekstual	Studi teks, studi kasus, diskusi kelompok	Tafsir tematik dan kontekstualisasi hadis	P07, KU5
		4. Menyusun naskah kajian atau makalah berbasis ayat dan hadis tarbawi secara ilmiah	Penugasan individu/kelompok, presentasi	Penulisan ilmiah, etika akademik	KU8, KK1
		5. Merancang model pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai dari tafsir dan hadis tarbawi	Proyek, microteaching	Integrasi nilai tafsir dan hadis ke dalam desain pembelajaran	KK3

Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Mahasiswa diajak untuk menafsirkan dan menganalisis teks-teks keislaman secara kontekstual dengan pendekatan tafsir tematik dan pemahaman hadis tarbawi, serta merefleksikan implementasi nilai-nilai tersebut dalam praksis pendidikan kontemporer.					
13	Fiqh	1. Menunjukkan sikap religius, adil, dan menghargai perbedaan dalam memahami fiqh	Refleksi, diskusi kelompok, studi kasus	Etika akademik dalam fiqh, toleransi dalam khilafiyah	S01, S03
		2. Menjelaskan konsep dasar fiqh, sumber hukum, dan ruang lingkup fiqh ibadah dan muamalah	Ceramah interaktif, diskusi, membaca kitab	Pengertian fiqh, Al-Qur'an, Sunnah, Ijma', Qiyas, fiqh ibadah	P01, P07
		3. Menganalisis perbedaan pendapat ulama dalam fiqh serta implikasinya dalam masyarakat	Studi kasus, problem solving, kajian pustaka	Khilafiyah, fiqh lintas mazhab, ijtihad kontemporer	KU4, KK4
		4. Menerapkan prinsip fiqh dalam menyusun solusi hukum atas problematika keagamaan aktual	Proyek mini, simulasi debat, tugas analisis	Fiqh kontemporer: ekonomi, sosial, gender, lingkungan	KU8, KK1, KK4
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit Evaluasi (UTS, UAS, tugas akhir): 16 JP					
Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar fiqh, termasuk pengertian, ruang lingkup, sumber-sumber hukum Islam, serta hukum-hukum ibadah dan muamalah. Mahasiswa akan memahami metode penetapan hukum, perbedaan pendapat ulama, dan aplikasinya dalam kehidupan kontemporer. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk kepribadian religius, kritis, dan kontekstual.					

14	Filsafat Ilmu	1. Menunjukkan sikap ilmiah dan reflektif dalam menyikapi perbedaan paradigma keilmuan.	Diskusi reflektif, ceramah	Etika keilmuan, filsafat ilmu dalam Islam	S01, S05
		2. Menjelaskan hakikat pengetahuan, logika, dan metode ilmiah.	Ceramah, studi literatur	Epistemologi, logika, metode ilmiah	P04, P06
		3. Mengaitkan peran filsafat ilmu dalam pengembangan keilmuan Islam secara integratif.	Studi kasus, diskusi kelompok	Filsafat keilmuan Islam, integrasi ilmu dan agama	KU2, KU5
		4. Menyusun karya tulis ilmiah sederhana berdasarkan kajian filsafat ilmu.	Penugasan menulis esai, presentasi	Struktur penulisan ilmiah, argumentasi logis	KK2
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini mengkaji dasar-dasar filsafat ilmu, mulai dari hakikat pengetahuan, logika ilmiah, paradigma keilmuan, hingga relasi antara ilmu dan agama. Mahasiswa diajak untuk bersikap kritis, reflektif, dan terbuka terhadap keragaman paradigma ilmu, serta mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keilmuan dalam kajian akademik Islam.					
15	Bahasa Indonesia	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjunjung etika akademik dalam menulis.	Ceramah, diskusi, refleksi etika akademik	Etika penulisan ilmiah	S01, S07
		2. Menjelaskan konsep dasar kebahasaan dan komunikasi ilmiah.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Bahasa baku, paragraf efektif, komunikasi akademik	P02
		3. Mengelola dan menyampaikan informasi secara sistematis melalui tulisan akademik.	Latihan menulis, peer review	Menyusun makalah, kutipan dan daftar pustaka	KU3, KU6
		4. Menyusun dan mempresentasikan karya tulis ilmiah secara efektif.	Penugasan individu, presentasi	Struktur karya ilmiah, teknik presentasi akademik	KK4

Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam konteks akademik. Mahasiswa dilatih menulis karya ilmiah, menyusun argumen secara logis, serta menyampaikan gagasan secara efektif lisan maupun tulisan dengan tetap menjunjung nilai-nilai etika dan kebangsaan.					
16	Pendidikan Anti Korupsi	1. Menunjukkan sikap anti korupsi dalam kehidupan pribadi dan sosial.	Ceramah interaktif, studi kasus, refleksi diri	Nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam Islam	S01, S06
		2. Menjelaskan berbagai bentuk dan dampak korupsi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Diskusi kelompok, presentasi	Jenis-jenis korupsi, penyebab dan dampaknya	P06
		3. Menganalisis peran pendidikan dan agama dalam mencegah tindak korupsi.	Studi literatur, debat edukatif	Pendidikan karakter dan moral dalam Islam	KU5, KU9
		4. Menyusun strategi preventif berbasis nilai Islam untuk menanggulangi korupsi.	Penugasan proyek, presentasi mandiri	Strategi preventif dan nilai-nilai Islam	KK5
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Mahasiswa diajak untuk mengenali praktik korupsi dalam berbagai bentuk, memahami dampaknya terhadap bangsa dan negara, serta mengembangkan sikap dan keterampilan preventif terhadap tindak korupsi melalui pendekatan edukatif dan spiritual.					
17	Psikologi Pendidikan	1. Menunjukkan kepedulian terhadap kondisi psikologis peserta didik dalam proses pendidikan.	Ceramah interaktif, diskusi	Konsep dasar psikologi pendidikan	S01, S08

		2. Menjelaskan teori perkembangan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik.	Ceramah, studi pustaka, kuis	Teori perkembangan Piaget, Erikson, dll.	P03, P07
		3. Menganalisis faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran.	Studi kasus, diskusi kelompok	Motivasi, minat, gaya belajar	KU5, KU7
		4. Mengaplikasikan pendekatan psikologi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.	Penugasan proyek, microteaching	Prinsip-prinsip pembelajaran berbasis psikologi	KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit Mata kuliah ini membahas konsep dasar psikologi pendidikan, perkembangan peserta didik, serta penerapannya dalam proses pembelajaran. Mahasiswa diarahkan untuk memahami dinamika psikologis dalam pendidikan, mengembangkan sikap peduli terhadap kebutuhan belajar peserta didik, serta mampu menerapkan pendekatan psikologis dalam kegiatan pendidikan secara efektif dan etis.					
18	Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan etis dalam merancang kurikulum.	Diskusi, refleksi kelompok	Nilai dan etika dalam pengembangan kurikulum	S01, S08
2. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pendidikan Islam.		Ceramah interaktif, studi literatur	Landasan dan prinsip kurikulum PAI	P04	
3. Menganalisis model dan pendekatan pengembangan kurikulum.		Studi kasus, presentasi kelompok	Model kurikulum, pendekatan kurikulum PAI	P05, KU6	
4. Menyusun rancangan kurikulum PAI berdasarkan analisis kebutuhan.		Penugasan proyek, kerja kelompok	Perencanaan kurikulum, desain instruksional	KK6, KU8	
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit					

	Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit				
	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, landasan, komponen, serta model-model pengembangan kurikulum, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan berpikir sistematis dalam merancang kurikulum serta kesadaran etis dan profesional dalam menerapkannya di lingkungan pendidikan yang dinamis.				
19	Ilmu Pendidikan Islam	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memahami pendidikan Islam.	Diskusi, refleksi kelompok	Etika dan tanggung jawab pendidik Muslim	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip-prinsip pendidikan Islam.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Pengertian, tujuan, prinsip, sumber pendidikan Islam	P01, P04
		3. Menganalisis sistem pendidikan Islam dalam konteks kekinian.	Studi literatur, studi kasus	Sistem dan lembaga pendidikan Islam klasik-modern	KU2, KU6
		4. Merancang model pendidikan Islam yang relevan dan aplikatif.	Penugasan proyek, presentasi	Perencanaan kurikulum pendidikan Islam	KK1
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep dasar, tujuan, prinsip, dan ruang lingkup pendidikan Islam. Mahasiswa diajak memahami nilai-nilai pendidikan dalam Islam, mengembangkan kesadaran tanggung jawab sebagai pendidik, serta mampu mengkaji dan merancang sistem pendidikan Islam secara komprehensif sesuai tantangan zaman.					
20	Studi Hadist	1. Menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab dalam memahami hadis.	Diskusi, ceramah reflektif	Nilai integritas dan objektivitas dalam kajian hadis	S01, S02
		2. Menjelaskan kodifikasi, klasifikasi, dan kritik hadis.	Ceramah, tanya jawab	Sejarah hadis, klasifikasi shahih-hasan-dha'if	P01, P07
		3. Menggunakan metode kritik sanad dan matan hadis dengan teknologi pendukung.	Praktik analisis digital, kerja kelompok	Metode kritik sanad dan matan, software hadis	KU5, KU8

		4. Melakukan kajian sederhana terhadap hadis-hadis tematik.	Penugasan proyek, presentasi	Kajian tematik hadis (tarbawi, akhlaqi, sosial)	KK1, KK3
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep dasar ilmu hadis, sejarah kodifikasi, klasifikasi hadis, serta metode kritik sanad dan matan. Mahasiswa diarahkan untuk memahami otoritas hadis dalam Islam, bersikap kritis dan bertanggung jawab dalam penggunaan hadis, serta mampu menelusuri dan mengkaji teks hadis dalam konteks keilmuan Islam.					
21	Studi Qur'an	1. Menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan pribadi dan sosial.	Ceramah, diskusi, studi ayat	Nilai etis dalam Al-Qur'an	S01, S02
		2. Menjelaskan konsep dasar Ulumul Qur'an dan sejarah kodifikasi Al-Qur'an.	Ceramah interaktif, presentasi	Wahyu, mushaf, ilmu-ilmu Al-Qur'an	P01, P07
		3. Menganalisis pendekatan dan metode penafsiran Al-Qur'an dalam konteks pendidikan.	Studi kasus, diskusi kelompok	Tafsir tematik, tafsir tarbawi	KK1, KK3
		4. Bekerja sama dalam menyusun tugas kelompok terkait topik Ulumul Qur'an.	Kolaborasi tugas, refleksi kelompok	Topik terpilih Ulumul Qur'an	KU5, KU8
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep dasar Ulumul Qur'an, sejarah kodifikasi Al-Qur'an, serta pendekatan dan metode penafsiran. Mahasiswa dilatih untuk memahami kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam, memiliki sikap positif terhadap nilai-nilai Qur'ani, dan mampu mengintegrasikan kajian Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.					

22	Manajemen Sekolah	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan adaptif dalam mengelola lembaga pendidikan.	Ceramah, diskusi reflektif	Etika dan profesionalisme manajer sekolah	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar dan fungsi manajemen sekolah secara sistematis.	Ceramah, studi literatur	Fungsi-fungsi manajemen (POAC), teori manajemen pendidikan	P05, P09
		3. Mengidentifikasi masalah manajerial dan mengusulkan solusi berbasis analisis.	Studi kasus, diskusi kelompok	Permasalahan manajerial, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan	KU6, KU7
		4. Merancang program pengembangan sekolah berbasis manajemen strategis.	Project-based learning, presentasi	Perencanaan strategis, pengembangan SDM, evaluasi lembaga pendidikan	KK7, KK8
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2×50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2×60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2×60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas prinsip, konsep, dan praktik manajemen dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Mahasiswa akan memahami fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam penyelenggaraan sekolah. Mahasiswa juga dilatih untuk berpikir sistematis dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, serta mampu menerapkan prinsip manajerial yang adaptif terhadap dinamika dan tantangan global pendidikan.					
23	Filsafat Pendidikan Islam	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan terbuka terhadap perbedaan pandangan filsafat pendidikan.	Diskusi terbimbing, ceramah reflektif	Nilai-nilai filosofis dalam pendidikan Islam	S01, S05
		2. Menjelaskan konsep dasar dan tokoh-tokoh dalam filsafat pendidikan Islam.	Ceramah interaktif, studi pustaka	Epistemologi, Ontologi, dan Aksiologi dalam pendidikan Islam	P01, P04
		3. Menganalisis relevansi pemikiran filosofis dalam pendidikan Islam dengan konteks kekinian.	Diskusi kelompok, studi kasus	Pemikiran pendidikan Al-Ghazali, Ibn Sina, dll	KU2, KU5

		4. Menyusun esai atau makalah akademik terkait isu filsafat pendidikan Islam.	Penugasan mandiri, penulisan ilmiah	Filsafat dan tujuan pendidikan Islam	KK2
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit				
	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar pemikiran filosofis dalam pendidikan Islam, termasuk hakikat manusia, tujuan pendidikan, metode, dan relevansinya dalam konteks kontemporer. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap kritis, terbuka terhadap perbedaan pandangan, serta mampu menyusun argumentasi filosofis dalam konteks pendidikan Islam.				
24	Teori Belajar dan Pembelajaran	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur, dan menjunjung etika akademik dalam proses belajar.	Diskusi nilai, refleksi individu	Nilai dan etika dalam pembelajaran	S01, S08
		2. Menjelaskan berbagai teori belajar (behavioristik, kognitivistik, konstruktivistik, humanistik, dan sosial).	Ceramah interaktif, studi literatur	Teori-teori belajar klasik dan kontemporer	P03
		3. Menguraikan prinsip-prinsip dan pendekatan pembelajaran efektif.	Presentasi kelompok, simulasi	Prinsip pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran	P04
		4. Menganalisis penerapan teori belajar dalam konteks pendidikan Islam dan pembelajaran berbasis digital.	Studi kasus, diskusi kelompok	Implementasi teori belajar dalam kelas, media digital	KU5, KU6
		5. Mendesain rencana pembelajaran berdasarkan teori belajar tertentu.	Project-based learning, peer review	RPP berbasis teori belajar	KK6
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit				

	Mata kuliah ini membahas berbagai teori belajar klasik dan modern, prinsip-prinsip pembelajaran efektif, serta penerapannya dalam konteks pendidikan Islam. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis teori belajar, merancang skenario pembelajaran sesuai teori yang relevan, serta menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menghargai keragaman pendekatan belajar dalam praktik pendidikan.				
25	Penelitian Tindakan Kelas	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan berintegritas dalam merancang PTK.	Diskusi nilai, studi kasus	Etika akademik dan integritas ilmiah dalam penelitian	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar, karakteristik, dan tahapan PTK.	Ceramah, Tanya jawab	Definisi, tujuan, dan langkah PTK	P06, P08
		3. Menganalisis permasalahan kelas dan merumuskan fokus penelitian tindakan.	Studi kasus, presentasi	Identifikasi masalah dan rumusan masalah dalam PTK	KU8
		4. Menyusun proposal dan laporan hasil PTK berbasis praktik nyata.	Penugasan proyek, peer review	Struktur proposal dan laporan PTK	KU9, KK9
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoretis dan praktis dalam merancang serta melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa dilatih untuk memiliki integritas akademik, berpikir reflektif, menguasai teknik penelitian tindakan, dan mampu menyusun laporan penelitian berbasis praktik.					
26	Metodologi Penelitian Pendidikan 1	1. Menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan karya ilmiah.	Diskusi, refleksi, studi pustaka	Etika penelitian pendidikan, integritas ilmiah	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar, pendekatan, dan jenis penelitian pendidikan Islam.	Ceramah, tanya jawab, studi kasus	Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods	P06, P08
		3. Menganalisis permasalahan pendidikan untuk dijadikan fokus penelitian.	Analisis kasus, diskusi, kerja kelompok	Identifikasi masalah dan rumusan masalah penelitian	KU8, KU9

		4. Menyusun proposal penelitian pendidikan secara sistematis.	Penugasan, presentasi, penulisan	Sistematika proposal penelitian: judul, latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, metode	KK9
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan, termasuk penyusunan proposal penelitian. Mahasiswa dilatih untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam proses ilmiah, mampu menyusun rancangan penelitian pendidikan berbasis masalah, serta menerapkan prinsip-prinsip ilmiah dalam pendidikan Islam.					
27	Bahasa Inggris 2	1. Menunjukkan sikap sopan, terbuka, dan bertanggung jawab dalam komunikasi berbahasa Inggris.	Role-play, diskusi kelompok	Etika komunikasi lintas budaya	S01, S07
		2. Memahami struktur teks akademik dan menyusun ringkasan atau tanggapan tertulis dalam bahasa Inggris.	Latihan membaca dan menulis, peer review	Teks akademik: artikel jurnal, esai	P02
		3. Mengkomunikasikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan bahasa Inggris yang efektif dan tepat.	Presentasi, penugasan individu	Korespondensi, presentasi, opini	KU3
		4. Menggunakan aplikasi dan media digital untuk membantu penyusunan dan penyajian materi berbahasa Inggris.	Pemanfaatan teknologi (Canva, PowerPoint, AI tools), presentasi	Aplikasi penunjang komunikasi bahasa Inggris	KU7, KK4
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					

	Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan di konteks akademik dan profesional. Mahasiswa dilatih untuk memiliki etika berkomunikasi global, kemampuan memahami teks akademik, menyusun argumen, serta menyampaikan ide secara jelas dan sopan.				
28	Bahasa Arab 2	1. Menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab.	Ceramah motivasional, refleksi individu	Nilai-nilai budaya Arab, sikap terbuka terhadap bahasa asing tentang kesehatan	S01, S07
		2. Menjelaskan dan menerapkan kaidah dasar struktur kalimat bahasa Arab tingkat pemula-lanjut.	Ceramah, tanya-jawab, latihan soal	Nahwu: I'rob dan tawabi'	P02, P04
		3. Menggunakan teknologi dan media digital untuk belajar dan latihan berbahasa Arab.	Praktik laboratorium bahasa, e-learning	Video pembelajaran, aplikasi latihan digital dengan tema refreshing	KU3, KU7
		4. Mengaplikasikan bahasa Arab sederhana secara lisan dan tulisan dalam konteks sehari-hari dan akademik dasar.	Percakapan, menulis deskripsi, presentasi	Percakapan tematik, teks pendek, tentang perguruan tinggi	KK4
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Bahasa Arab 1. Mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menggunakan struktur bahasa Arab tingkat dasar-menengah dalam konteks akademik dan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk memiliki sikap positif terhadap bahasa asing, serta meningkatkan kemampuan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab.					
29	Sosiologi Pendidikan Islam	1. Menunjukkan sikap kolaboratif dan tanggung jawab dalam membahas isu sosial pendidikan.	Diskusi kelompok, refleksi	Nilai-nilai sosial dalam pendidikan Islam	S01, S09
		2. Menjelaskan teori-teori sosiologi pendidikan dan aplikasinya dalam konteks pendidikan Islam.	Ceramah, studi pustaka	Fungsi sosial pendidikan, teori fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik	P03

		3. Menganalisis peran pendidikan dalam perubahan sosial masyarakat Islam.	Studi kasus, presentasi	Mobilitas sosial, lembaga pendidikan dan perubahan sosial	P06, KU5
		4. Merancang solusi terhadap isu sosial pendidikan dengan pendekatan sosiologis Islam.	Penugasan proyek, diskusi terstruktur	Isu kontemporer: pendidikan dan kemiskinan, gender, radikalisme	KU7, KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas hubungan antara pendidikan dan masyarakat dalam perspektif sosiologis, khususnya dalam konteks Islam. Mahasiswa dilatih untuk memahami fungsi sosial pendidikan, dinamika perubahan sosial, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam dengan mengembangkan sikap reflektif, kritis, dan kolaboratif					
30	Bimbingan dan Konseling	1. Menunjukkan sikap empatik dan bertanggung jawab dalam memahami masalah peserta didik.	Diskusi kasus, simulasi empati	Etika dan sikap konselor dalam Islam	S01, S08
		2. Menjelaskan prinsip, pendekatan, dan teknik dasar bimbingan dan konseling dalam pendidikan Islam.	Ceramah, studi literatur	Teori dan pendekatan BK Islami	P03, P07
		3. Berkomunikasi secara efektif dalam konteks layanan konseling dasar.	Roleplay, simulasi konseling	Teknik komunikasi konseling	KU5, KU7
		4. Merancang layanan bimbingan dan konseling dasar untuk peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam.	Penugasan proyek, presentasi kelompok	Perencanaan dan evaluasi program BK	KK6, KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit					

	Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit				
	Mata kuliah ini membahas konsep dasar, prinsip, pendekatan, dan teknik bimbingan dan konseling dalam konteks pendidikan Islam. Mahasiswa dilatih untuk memiliki sikap empatik dan bertanggung jawab, memahami kebutuhan peserta didik, serta mampu merancang dan menerapkan layanan bimbingan dan konseling dasar di lembaga pendidikan Islam.				
31	Statistik Dasar	1. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam pengolahan data statistik.	Ceramah interaktif, diskusi reflektif	Etika dalam statistik pendidikan	S01
		2. Menjelaskan konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial dalam konteks pendidikan Islam.	Ceramah, latihan soal	Statistik deskriptif, distribusi frekuensi, inferensi sederhana	P06, P08
		3. Menggunakan teknologi informasi (Excel/SPSS) untuk mengelola dan menyajikan data statistik.	Praktik laboratorium, demonstrasi	Pengolahan data dengan perangkat lunak statistik	KU8, KU9
		4. Menginterpretasi hasil analisis data statistik untuk kebutuhan penelitian atau kajian pendidikan.	Studi kasus, penugasan proyek	Analisis data, pengambilan keputusan dari hasil statistik	KK9
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: Tatap Muka (TM): 3×50 menit = 150 menit Belajar Terstruktur (BT): 3×60 menit = 180 menit Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep dan teknik statistik yang relevan untuk pendidikan Islam. Mahasiswa dilatih menggunakan alat statistik dalam membaca data, menyusun informasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis statistik sederhana.					
32	Manajemen Kelas	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kepemimpinan dalam pengelolaan kelas.	Diskusi reflektif, simulasi peran	Nilai-nilai kepemimpinan dalam pendidikan Islam	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar manajemen kelas dalam konteks pendidikan Islam.	Ceramah, tanya jawab	Pengertian, tujuan, dan pendekatan manajemen kelas Islami	P05, P07

		3. Mengelola kelas dengan strategi yang adaptif dan partisipatif.	Studi kasus, microteaching	Strategi pengelolaan kelas, pendekatan preventif dan kuratif	KU6, KU7
		4. Menerapkan teknik-teknik manajemen kelas dalam situasi pembelajaran nyata.	Praktik lapangan, simulasi kelas	Rancangan manajemen kelas dan evaluasi	KK7
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit				
	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan teknik manajemen kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Mahasiswa dibekali dengan kemampuan merancang, mengelola, dan mengevaluasi kelas dengan pendekatan humanis dan partisipatif. Mata kuliah ini juga menekankan pada sikap tanggung jawab, kepemimpinan, dan adaptivitas dalam konteks pendidikan Islam.				
33	Evaluasi Pembelajaran	1. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam kegiatan evaluasi.	Diskusi reflektif, studi kasus	Etika dan prinsip dasar evaluasi pembelajaran	S01, S08
		2. Menjelaskan teori dan prinsip evaluasi dalam pembelajaran PAI.	Ceramah, Tanya jawab	Konsep dasar evaluasi, fungsi dan jenis evaluasi	P05
		3. Menganalisis karakteristik dan kualitas instrumen evaluasi.	Studi dokumen, latihan soal	Validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas	P08
		4. Menggunakan teknologi untuk menyusun dan melaksanakan evaluasi secara sistematis.	Praktikum, penugasan proyek	Aplikasi evaluasi digital, penilaian berbasis teknologi	KU6, KU8
		5. Merancang instrumen evaluasi pembelajaran PAI berbasis kompetensi.	Proyek, presentasi	Rubrik penilaian, kisi-kisi, instrumen kognitif-afektif-psikomotorik	KK9
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit				

	Belajar Mandiri (BM): 2×60 menit = 120 menit				
	Mata kuliah ini membahas prinsip, teknik, dan instrumen evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa dilatih untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam melakukan penilaian, memahami teori evaluasi pembelajaran, serta mampu merancang dan mengimplementasikan evaluasi secara adil, objektif, dan akuntabel sesuai kebutuhan pembelajaran.				
34	Pengembangan Kurikulum PAI	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan menjunjung nilai keislaman dalam pengembangan kurikulum.	Diskusi nilai, studi reflektif	Nilai-nilai Islam dalam kurikulum	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dan teori dasar pengembangan kurikulum PAI.	Ceramah, studi pustaka	Teori kurikulum, pendekatan pengembangan	P04
		3. Menganalisis kurikulum PAI berdasarkan kebutuhan peserta didik dan konteks zaman.	Studi kasus, diskusi kelompok	Kurikulum nasional dan lokal, kebutuhan pembelajar	P05, KK6
		4. Merancang perangkat kurikulum PAI secara inovatif dan kontekstual.	Proyek tugas akhir, kerja kelompok	Silabus, RPP, profil lulusan	KU6, KU8, KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: Tatap Muka (TM): 3×50 menit = 150 menit Belajar Terstruktur (BT): 3×60 menit = 180 menit Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa diajak mengembangkan wawasan kritis dan inovatif dalam merancang kurikulum PAI yang relevan dengan kebutuhan zaman, nilai keislaman, serta berbasis digital dan budaya lokal.					
35	Etika Profesi Keguruan	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dalam menjalankan tugas keguruan.	Ceramah interaktif, diskusi reflektif	Nilai-nilai dasar profesi keguruan, moralitas guru	S01, S06
		2. Menjelaskan konsep etika profesi dan kode etik guru dalam pendidikan Islam.	Presentasi, studi literatur	Prinsip-prinsip etika profesi, kode etik guru PAI	P06

		3. Menganalisis peran etika dalam membentuk kepribadian dan kualitas profesional guru.	Studi kasus, diskusi kelompok	Etika dan pembentukan karakter guru	KU5, KU9
		4. Menerapkan prinsip etika profesi dalam skenario atau simulasi situasi nyata di dunia pendidikan.	Simulasi, penugasan, refleksi mandiri	Praktik etika profesional dalam kegiatan pembelajaran	KK5
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2×50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2×60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2×60 menit = 120 menit				
	Mata kuliah ini membahas konsep dasar etika profesi, kode etik guru, dan praktik etis dalam konteks pendidikan Islam. Mahasiswa dilatih untuk memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, serta keterampilan reflektif dan kepemimpinan etis sebagai calon pendidik.				
36	Metodologi Penelitian Pendidikan 2	1. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam proses penyusunan proposal penelitian.	Ceramah, refleksi, diskusi etika penelitian	Etika penelitian, integritas akademik	S01, S08
		2. Menjelaskan pendekatan, jenis, dan metode penelitian pendidikan.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan campuran	P06, P08
		3. Menyusun desain dan instrumen penelitian secara sistematis.	Latihan penyusunan, studi contoh	Teknik perumusan masalah, variabel, populasi, dan sampel	KU8, KU9
		4. Merancang proposal penelitian pendidikan Islam berbasis isu aktual.	Penugasan individu, peer review	Format proposal, perumusan latar belakang, tujuan, dan kajian pustaka	KK9
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3×50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3×60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit				

	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai pendekatan, jenis, dan prosedur penelitian pendidikan, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa dilatih untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, dan kritis dalam merancang proposal penelitian yang sistematis dan etis.				
37	Micro Teaching	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan etika profesional dalam praktik mengajar.	Simulasi, umpan balik reflektif	Kode etik guru PAI, etika mengajar	S01, S08
		2. Menjelaskan strategi, pendekatan, dan model pembelajaran PAI.	Ceramah interaktif, diskusi	Strategi dan model pembelajaran PAI	P04, P07
		3. Menganalisis kebutuhan pembelajaran dan menyusun RPP mikro.	Latihan individu, bimbingan	Analisis kurikulum, perencanaan RPP Micro Teaching	KU6, KU7
		4. Melaksanakan praktik mengajar mikro dan melakukan evaluasi diri.	Simulasi micro teaching, peer review	Praktik mengajar, penilaian kinerja mengajar	KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar secara mikro, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI. Mahasiswa berlatih praktik mengajar dalam skenario terbatas untuk mengembangkan profesionalisme, etika mengajar, serta kecakapan reflektif terhadap praktik pembelajaran.					
38	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI	1. Menunjukkan integritas dan tanggung jawab dalam proses perencanaan pembelajaran.	Diskusi nilai, refleksi, simulasi	Etika profesi pendidik PAI dalam merancang pembelajaran	S01, S08
		2. Menjelaskan prinsip dan komponen utama perencanaan pembelajaran PAI.	Ceramah, tanya jawab, presentasi	Teori perencanaan pembelajaran; Capaian pembelajaran	P04, P05
		3. Menyusun desain pembelajaran yang kreatif dan aplikatif sesuai dengan konteks peserta didik.	Workshop, studi kasus, peer teaching	Penyusunan RPP PAI berbasis kurikulum; pendekatan pembelajaran	KU6, KK6

		4. Menggunakan teknologi dan media pembelajaran dalam menyusun perencanaan pembelajaran PAI.	Praktik, penugasan proyek, diskusi kelompok	Integrasi ICT dalam RPP PAI	KU8, KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3×50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3×60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas prinsip, teori, dan praktik dalam merancang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif dan inovatif. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki integritas akademik, memahami kerangka desain pembelajaran, mampu menyusun perangkat pembelajaran yang adaptif, dan memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif.					
39	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, etika, dan empati dalam pengabdian kepada masyarakat.	Observasi lapangan, refleksi kelompok, pembimbingan dosen lapangan	Etika pengabdian, adab bermasyarakat, moderasi beragama	S01, S10
		2. Mengidentifikasi kebutuhan masyarakat berdasarkan observasi dan analisis kontekstual.	Survei sosial, diskusi kelompok, presentasi temuan	Analisis sosial keislaman, pemetaan masalah pendidikan Islam	P06, P09
		3. Merancang dan melaksanakan program pengabdian berbasis PAI yang solutif.	Kerja lapangan, penyusunan proposal program, eksekusi program	Model pemberdayaan masyarakat, PAI transformatif	KU6, KK8
		4. Menyusun laporan pengabdian dan mempresentasikannya secara sistematis dan bertanggung jawab.	Penulisan laporan, bimbingan individu, seminar hasil	Struktur laporan KKN, etika akademik	KU9, KK8
Keterangan pembagian waktu untuk 4 SKS: • Waktu KKN (pengabdian pada masyarakat) per minggu = $4 \times 170'$ = 680 menit (± 11 jam 20 menit)					

	Mata kuliah ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan terprogram dan terstruktur. Mahasiswa diterjunkan ke masyarakat untuk menerapkan ilmu yang dimiliki, membangun jejaring sosial, serta menumbuhkan kepedulian sosial dan integritas pribadi dalam kehidupan nyata berbasis nilai-nilai keislaman				
40	Manajemen Pendidikan	1. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan etis dalam pengelolaan lembaga pendidikan.	Ceramah, studi kasus, refleksi individu	Nilai-nilai etika dan tanggung jawab dalam manajemen	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip manajemen pendidikan Islam.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan	P05, P09
		3. Menganalisis persoalan manajerial di lembaga pendidikan Islam dengan pendekatan sistem.	Analisis kasus, diskusi panel	Permasalahan manajerial, solusi inovatif	KU6, KU7
		4. Mendesain model manajemen dan kepemimpinan pendidikan berbasis teknologi dan nilai-nilai Islam.	Penugasan proyek, presentasi, simulasi	Kepemimpinan transformatif, digitalisasi manajemen pendidikan	KK7, KK8
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan praktik manajemen dalam konteks pendidikan Islam, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta kepemimpinan pendidikan. Mahasiswa diarahkan untuk memiliki etika kerja, integritas, kemampuan memecahkan masalah secara sistemik, dan menerapkan teknologi informasi dalam praktik manajerial pendidikan.					
41	Statistik Pendidikan	1. Menunjukkan sikap jujur dan tanggung jawab dalam pengolahan dan pelaporan data statistik.	Ceramah reflektif, studi kasus etik	Etika dalam pengumpulan dan pengolahan data	S01
		2. Menjelaskan konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial dalam konteks pendidikan.	Ceramah, diskusi, tanya-jawab	Statistik deskriptif, inferensial, distribusi data	P06

		3. Menginterpretasikan data hasil penelitian pendidikan menggunakan teknik statistik yang relevan.	Latihan, studi kasus	Pengujian hipotesis, korelasi, regresi, ANOVA	P08
		4. Menggunakan perangkat lunak statistik (misal SPSS, Excel) untuk mengolah dan menyajikan data pendidikan.	Praktik laboratorium, tutorial	SPSS dasar, grafik, tabel distribusi, analisis data	KU8
		5. Menyusun laporan hasil analisis statistik pendidikan secara mandiri dan bertanggung jawab.	Proyek, penugasan, presentasi	Laporan statistik, interpretasi hasil, kesimpulan dan saran	KU9, KK9
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 4 SKS: • Tatap Muka (TM): 4×50 menit = 200 menit • Belajar Terstruktur (BT): 4×60 menit = 240 menit • Belajar Mandiri (BM): 4×60 menit = 240 menit Mata kuliah ini membahas konsep dasar statistik, teknik pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data pendidikan. Mahasiswa dibekali kemampuan menggunakan perangkat lunak statistik untuk menyusun laporan data dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis statistik dalam konteks pendidikan Islam.					
42	Kepemimpinan Pendidikan	1. Menunjukkan sikap integritas, tanggung jawab, dan akhlak mulia dalam konteks kepemimpinan pendidikan.	Ceramah interaktif, studi kasus etika	Etika kepemimpinan, nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan	S01, S08
		2. Menjelaskan teori-teori dan model kepemimpinan dalam konteks pendidikan Islam.	Ceramah, diskusi kelompok	Teori kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan pendidikan	P05, P09
		3. Berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif dalam simulasi kepemimpinan.	Praktik lapangan, simulasi peran	Kepemimpinan kolaboratif, komunikasi kepemimpinan	KU5, KU7
		4. Merancang dan mengimplementasikan program kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam.	Proyek lapangan, refleksi, presentasi proyek	Perencanaan kepemimpinan, studi kasus pengembangan sekolah	KK7, KK8

Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman konseptual dan praktikal tentang teori-teori kepemimpinan dalam pendidikan Islam, tipe kepemimpinan, serta keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan kepemimpinan efektif di lembaga pendidikan. Mahasiswa dilatih untuk menjadi pemimpin yang berintegritas, kolaboratif, dan solutif terhadap tantangan pendidikan.					
43	Ekonomi Dan Edupreneurship	1. Menunjukkan sikap mandiri dan etis dalam merancang ide usaha Islami.	Refleksi, diskusi nilai, studi kasus	Etika bisnis Islam, kemandirian, tanggung jawab	S01, S10
		2. Menjelaskan konsep ekonomi Islam dan prinsip-prinsip edupreneurship.	Ceramah interaktif, tanya jawab	Dasar-dasar ekonomi Islam, kewirausahaan pendidikan	P06, P09
		3. Mengidentifikasi peluang usaha dan menyelesaikan masalah wirausaha berbasis pendidikan.	Problem solving, diskusi kelompok, studi kasus lokal	Identifikasi pasar, peluang usaha di bidang edukasi	KU6, KU9
		4. Merancang dan mempresentasikan prototype usaha berbasis edukasi dan nilai Islami.	Praktik lapangan, proyek kelompok, pameran mini	Business plan, model usaha digital edukatif	KK7, KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					
Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam dan penerapannya dalam dunia kewirausahaan (edupreneurship). Mahasiswa dibekali dengan etika bisnis Islami, kemampuan perencanaan usaha, dan inovasi kewirausahaan berbasis pendidikan. Mata kuliah ini juga bertujuan menumbuhkan sikap integritas dan kemandirian mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan digital.					

44	Model-Model Edupreneurship	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dalam merancang usaha pendidikan.	Diskusi reflektif, simulasi	Nilai etika dalam edupreneurship	S01, S10
		2. Menjelaskan berbagai model edupreneurship dan praktik bisnis pendidikan.	Ceramah interaktif, studi literatur	Teori edupreneurship, model bisnis pendidikan Islam	P06, P09
		3. Mengembangkan solusi kreatif terhadap tantangan usaha pendidikan berbasis riset.	Studi kasus, problem-based learning	Analisis pasar, studi kelayakan usaha pendidikan	KU6
		4. Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dan kolaborasi dalam proyek edupreneur.	Proyek kelompok, presentasi tim	Simulasi manajemen usaha, kerja tim	KU9
		5. Merancang proposal model bisnis edukatif berbasis Islam dan digital.	Workshop, mentoring	Canvas bisnis model, digital branding edukatif	KK7
		6. Mewujudkan produk/jasa edukatif dan mempresentasikannya secara profesional.	Praktikum, pitching produk	Prototyping, peluncuran produk edukatif	KK10
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 4 SKS: • Tatap Muka (TM): 4×50 menit = 200 menit • Belajar Terstruktur (BT): 4×60 menit = 240 menit • Belajar Mandiri (BM): 4×60 menit = 240 menit Mata kuliah ini membahas berbagai model kewirausahaan di bidang pendidikan Islam (edupreneurship), baik berbasis digital maupun konvensional. Mahasiswa diajak mengidentifikasi potensi kewirausahaan, merancang model bisnis edukatif, serta mempraktikkan pembuatan produk/jasa berbasis pendidikan Islam yang bernilai ekonomi dan sosial. Pembelajaran diarahkan untuk membentuk karakter mandiri, inovatif, dan tangguh dalam membangun usaha pendidikan.				
45	Pemasaran Jasa Pendidikan	1. Menunjukkan sikap etis dalam praktik pemasaran jasa pendidikan.	Ceramah interaktif, studi kasus etik	Etika dan kode etik pemasaran pendidikan	S01, S10
		2. Menjelaskan konsep dasar pemasaran jasa dan perilaku konsumen pendidikan.	Diskusi kelas, presentasi kelompok	Teori pemasaran jasa, perilaku konsumen	P06, P09
		3. Mengelola informasi pemasaran jasa pendidikan secara sistematis dan efektif.	Studi pustaka, analisis data	Segmentasi pasar, pengolahan data pasar	KU6, KU9

		4. Merancang strategi pemasaran dan kampanye digital untuk lembaga pendidikan.	Proyek praktik, simulasi, presentasi	Strategi pemasaran, media digital, brand education	KK7, KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 4 SKS: • Tatap Muka (TM): 4 × 50 menit = 200 menit • Belajar Terstruktur (BT): 4 × 60 menit = 240 menit • Belajar Mandiri (BM): 4 × 60 menit = 240 menit					
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman konsep, strategi, dan praktik pemasaran jasa di bidang pendidikan. Mahasiswa dilatih untuk bersikap etis dalam berpromosi, memahami perilaku konsumen jasa pendidikan, serta mampu merancang strategi pemasaran yang inovatif dan berbasis teknologi					
46	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital	1. Menunjukkan sikap inovatif dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi pembelajaran.	Diskusi kritis, studi kasus	Etika dan tanggung jawab dalam pembelajaran digital	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dasar inovasi pembelajaran dan teknologi digital dalam konteks pendidikan Islam.	Ceramah, presentasi	Teori inovasi, pembelajaran digital dalam PAI	P04, P05
		3. Menganalisis permasalahan pembelajaran dan menawarkan solusi berbasis teknologi.	Diskusi kelompok, pemecahan masalah	Problem based learning dalam digitalisasi	KU6, KU8
		4. Mendesain dan mempresentasikan rancangan inovasi pembelajaran berbasis digital yang aplikatif.	Praktik, proyek individu, peer review	Desain media digital, pengembangan LMS, e-learning	KK6, KK10
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit					

	Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan implementasi inovasi pembelajaran berbasis digital dalam konteks pendidikan agama Islam. Mahasiswa dilatih untuk bersikap terbuka terhadap perubahan teknologi, menunjukkan tanggung jawab terhadap proses inovatif, menguasai teori dan aplikasi media digital, serta mampu merancang strategi pembelajaran berbasis digital secara kreatif dan aplikatif.				
47	Perkembangan Peserta Didik	1. Menunjukkan tanggung jawab dan etika dalam memahami perkembangan peserta didik.	Ceramah interaktif, studi kasus	Etika profesi pendidik, tanggung jawab dalam mendidik	S01, S08
		2. Menjelaskan teori-teori perkembangan peserta didik secara komprehensif.	Ceramah, diskusi, presentasi	Teori perkembangan kognitif, sosial-emosional, moral, dan spiritual	P03, P07
		3. Mengidentifikasi karakteristik perkembangan peserta didik pada berbagai tahap usia.	Diskusi kelompok, observasi	Tahapan perkembangan peserta didik usia dini hingga remaja	KU5, KU7
		4. Merancang pembelajaran berdasarkan karakteristik perkembangan peserta didik.	Tugas proyek, simulasi pembelajaran	Desain pembelajaran berbasis kebutuhan perkembangan peserta didik	KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas tahapan perkembangan peserta didik secara holistik dari aspek fisik, kognitif, emosional, sosial, dan spiritual. Mahasiswa diarahkan untuk memahami karakteristik peserta didik serta mengembangkan empati, komunikasi efektif, dan keterampilan pedagogis dalam menghadapi keragaman individu.					
48	Strategi Pembelajaran PAI	1. Menunjukkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran PAI.	Ceramah interaktif, refleksi praktik	Nilai etika dan profesionalisme dalam pembelajaran PAI	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dan prinsip berbagai strategi pembelajaran PAI.	Diskusi, studi literatur	Strategi konvensional, konstruktivistik, dan kontekstual dalam PAI	P04

		3. Menjelaskan prinsip perencanaan dan evaluasi dalam strategi pembelajaran.	Tanya jawab, tugas individu	Komponen RPP, instrumen evaluasi PAI	P07
		4. Menyusun perangkat pembelajaran PAI sesuai dengan strategi yang dipilih.	Praktik penyusunan RPP, peer review	RPP berbasis strategi pembelajaran yang tepat	KU6, KU8
		5. Melaksanakan strategi pembelajaran PAI secara inovatif sesuai karakteristik peserta didik.	Simulasi, micro teaching	Implementasi strategi PAI (demonstrasi, kooperatif, problem-based learning, dll.)	KK6
		6. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran PAI.	Praktik evaluasi, studi kasus	Teknik evaluasi formatif dan sumatif	KK10
	Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3×50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3×60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3×60 menit = 180 menit Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan berbagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara efektif, inovatif, dan kontekstual. Mahasiswa diharapkan mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik peserta didik dan perkembangan zaman dengan tetap menjunjung nilai-nilai etika dan profesionalisme				
49	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital	1. Menunjukkan sikap etis dalam penggunaan teknologi pembelajaran digital.	Ceramah interaktif, studi kasus	Etika dan tanggung jawab penggunaan teknologi	S01, S08
		2. Menjelaskan konsep dan prinsip dasar teknologi pembelajaran digital.	Ceramah, presentasi	Definisi, ruang lingkup, dan prinsip teknologi pembelajaran	P05, P09
		3. Mengelola pembelajaran berbasis media digital secara kolaboratif.	Praktikum, diskusi kelompok	Model pembelajaran berbasis digital, LMS, platform edukatif	KU6, KU8
		4. Mendesain dan mengembangkan media pembelajaran digital berbasis PAI.	Proyek berbasis tugas, praktik langsung	Aplikasi desain media, video pembelajaran, infografis digital	KK6, KK10

Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 3 SKS: • Tatap Muka (TM): 3 × 50 menit = 150 menit • Belajar Terstruktur (BT): 3 × 60 menit = 180 menit • Belajar Mandiri (BM): 3 × 60 menit = 180 menit Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan tentang konsep, prinsip, dan penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Mahasiswa dilatih untuk beretika dalam penggunaan teknologi, mampu mengintegrasikan media digital dalam proses pembelajaran, serta mengembangkan konten pembelajaran berbasis teknologi secara inovatif dan kolaboratif.					
50	Materi Ajar PAI	1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mengkaji materi ajar PAI.	Ceramah interaktif, diskusi	Nilai-nilai dasar dalam PAI	S01, S08
		2. Menjelaskan struktur dan isi materi ajar PAI sesuai jenjang pendidikan.	Presentasi, studi pustaka	RPP PAI, buku teks PAI SD-SMA	P04, P05
		3. Mengambil keputusan dalam memilih dan menyusun materi ajar yang kontekstual.	Studi kasus, kerja kelompok	Analisis kurikulum, karakter peserta didik	KU6, KU8
		4. Merancang materi ajar PAI yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.	Penugasan proyek, review peer	Penyusunan dan evaluasi materi ajar	KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit Mata kuliah ini membahas konten dan substansi materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Mahasiswa diharapkan mampu memahami struktur materi ajar PAI, menyikapinya secara kritis dan kontekstual, serta menyusun rancangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					
51	Media Pembelajaran PAI	1. Menunjukkan sikap adaptif dan inovatif dalam pemilihan media pembelajaran PAI.	Diskusi kelompok, refleksi kritis	Urgensi media dalam pendidikan Islam, nilai-nilai inovasi	S01, S08

		2. Menjelaskan prinsip dasar dan strategi penggunaan media dalam pembelajaran PAI.	Ceramah interaktif, presentasi	Konsep dan klasifikasi media pembelajaran, strategi integrasi	P04, P05
		3. Menganalisis kebutuhan media pembelajaran berbasis konteks peserta didik dan tujuan pembelajaran.	Studi kasus, praktik analisis	Analisis kebutuhan pembelajaran dan pemilihan media	KU6, KU8
		4. Mendesain produk media pembelajaran berbasis TIK dan kearifan lokal untuk pembelajaran PAI.	Proyek, presentasi hasil karya	Desain media digital, media cetak, dan visual berbasis konteks PAI	KK6
Keterangan pembagian waktu per minggu untuk 2 SKS: • Tatap Muka (TM): 2 × 50 menit = 100 menit • Belajar Terstruktur (BT): 2 × 60 menit = 120 menit • Belajar Mandiri (BM): 2 × 60 menit = 120 menit					
Mata kuliah ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa dilatih untuk berinovasi dan adaptif dalam memanfaatkan media, mengembangkan desain media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, serta menggunakan teknologi secara efektif dalam konteks pendidikan Islam.					
52	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1. Menunjukkan sikap profesional dan bertanggung jawab selama praktik.	Observasi lapangan, refleksi individu	Etika profesi guru, kode etik pendidik	S01, S10
		2. Menerapkan prinsip manajemen dan budaya sekolah dalam kegiatan praktik.	Partisipasi aktif di sekolah mitra	Struktur organisasi sekolah, manajemen kelas dan pembelajaran	P07, P09
		3. Mengelola pembelajaran dan kegiatan edukatif sesuai dengan kompetensi siswa.	Praktik mengajar, supervisi lapangan	Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran	KU7, KU9
		4. Menyusun laporan praktik dan evaluasi kegiatan PPL.	Penulisan laporan, seminar hasil	Format laporan PPL, refleksi praktik, penguatan kompetensi	KK10

Keterangan pembagian waktu untuk 4 SKS: Waktu PPL (magang) per minggu = $4 \times 170' = 680$ menit (± 11 jam 20 menit)					
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kependidikan secara langsung di satuan pendidikan mitra. Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan integritas, etika profesi, kemampuan adaptasi, serta keterampilan mengelola pembelajaran dan kegiatan edukatif di sekolah/madrasah.					
53	Skripsi	1. Menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika akademik dalam proses penyusunan skripsi.	Pembimbingan individu, refleksi akademik	Etika akademik, plagiarisme, tanggung jawab ilmiah	S01, S10
		2. Merancang proposal penelitian dengan pendekatan dan metodologi yang tepat di bidang PAI.	Bimbingan, konsultasi, kajian pustaka	Proposal penelitian, metodologi penelitian PAI	P08, P09
		3. Melaksanakan penelitian secara sistematis dan sesuai kaidah ilmiah.	Observasi lapangan, pengumpulan data, analisis data	Teknik pengumpulan dan analisis data	KU8, KK9
		4. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi secara terstruktur dan logis.	Penulisan bertahap, revisi terpinpin	Sistematika penulisan skripsi, gaya selingkung	KU9, KK10
Keterangan pembagian waktu untuk 6 SKS: 1 SKS skripsi = 170 menit 6 SKS = $6 \times 170 = 1.020$ menit/minggu (± 17 jam per minggu)					
Mata kuliah ini merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh mahasiswa berupa karya ilmiah yang orisinal berdasarkan hasil penelitian di bidang Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa diarahkan untuk menunjukkan integritas akademik, menguasai metodologi penelitian, serta mampu menyusun dan mempresentasikan hasil penelitiannya secara sistematis dan ilmiah					

G. STRUKTUR MATA KULIAH

Kategori:

MKWU : Mata Kuliah Wajib Umum

MKST : Mata Kuliah STAI Al Kamal

MKPAI : Mata Kuliah Prodi PAI

No	Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Semester
1	Sejarah Kebudayaan Islam	MKST001	2	1
2	Ilmu Humaniora	MKST002	2	1
3	Ilmu Kalam	MKST003	2	1
4	Bahasa Arab 1	MKST004	3	1
5	Bahasa Inggris 1	MKST005	3	1
6	Ilmu Mantiq	MKST006	2	1
7	Akhlak dan Tasawuf	MKST007	2	1
8	Pengantar Studi Islam	MKST008	2	2
9	Filsafat Ilmu	MKST009	2	2
10	Pendidikan Anti Korupsi	MKST010	2	2
11	Bahasa Arab II	MKST011	3	3
12	Bahasa Inggris II	MKST012	3	3
13	Studi Qur'an	MKST013	2	4
14	Studi Hadist	MKST014	2	4
15	Filsafat Pancasila	MKWU001	2	1
16	Kewarganegaraan	MKWU002	2	1
17	Bahasa Indonesia	MKWU003	3	2
18	Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	MKPAI001	3	3
19	Ilmu Pendidikan Islam	MKPAI002	3	3
20	Fiqh	MKPAI003	3	2
21	Sejarah Pendidikan Islam	MKPAI004	2	2
22	Manajemen Sekolah	MKPAI005	2	3
23	Filsafat Pendidikan Islam	MKPAI006	3	3
24	Teori Belajar dan Pembelajaran	MKPAI007	3	3
25	Penelitian Tindakan Kelas	MKPAI008	3	3
26	Metodologi Penelitian Pendidikan I	MKPAI009	3	5
27	Tafsir Hadist Tarbawy	MKPAI010	3	2
28	Psikologi Pendidikan	MKPAI011	2	2
29	Sosiologi Pendidikan Islam	MKPAI012	2	4
30	Bimbingan dan Konseling	MKPAI013	3	6
31	Statistik Dasar	MKPAI014	3	4
32	Manajemen Kelas	MKPAI015	3	4
33	Evaluasi Pembelajaran	MKPAI017	2	4
34	Pengembangan Kurikulum PAI	MKPAI018	4	7
35	Etika Profesi Keguruan	MKPAI019	2	4
36	Metodologi Penelitian Pendidikan II	MKPAI020	3	6
37	Micro Teaching	MKPAI021	3	7

38	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI	MKPAI022	3	6
39	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	MKPAI023	4	6
40	Manajemen Pendidikan	MKPAI024	3	5
41	Statistik Pendidikan	MKPAI025	3	5
42	Kepemimpinan Pendidikan	MKPAI026	3	6
43	Ekonomi dan Edupreneurship	MKPAI027	3	6
44	Model-model Entrepreneurship	MKPAI028	3	4
45	Pemasaran Jasa Pendidikan	MKPAI029	4	7
46	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital	MKPAI030	3	7
47	Perkembangan Peserta Didik	MKPAI031	2	5
48	Strategi Pembelajaran PAI	MKPAI032	3	5
49	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital	MKPAI033	3	7
50	Materi Ajar PAI	MKPAI034	2	5
51	Media Pembelajaran PAI	MKPAI035	3	5
52	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	MKPAI036	4	7
53	Skripsi	MKPAI037	6	8
Total SKS			146	

H. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH SETIAP SEMESTER

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
I	MKST001	Sejarah Kebudayaan Islam	2		
	MKST004	Bahasa Arab I	2	1	
	MKST003	Ilmu Kalam	2		
	MKST007	Akhlak dan Tasawuf	2		
	MKWU001	Filsafat Pancasila	2		
	MKST005	Bahasa Inggris I	2	1	
	MKWU002	Kewarganegaraan	2		
	MKST006	Ilmu Mantiq	2		
	MKST002	Ilmu Humaniora	2		
	Total SKS Semester		18	2	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
II	MKPAI004	Sejarah Pendidikan Islam	2		
	MKST008	Pengantar Studi Islam	2		
	MKPAI010	Tafsir Hadist Tarbawy	3		
	MKPAI003	Fiqh	3		
	MKST009	Filsafat Ilmu	2		
	MKWU003	Bahasa Indonesia	3		

	MKST010	Pendidikan Anti Korupsi	2		
	MKPAI011	Psikologi Pendidikan	2		
	Total SKS Semester		19		

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
III	MKPAI001	Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum	3		
	MKPAI002	Ilmu Pendidikan Islam	3		
	MKST11	Bahasa Arab 2	2	1	Bahasa Arab 1
	MKST12	Bahasa Inggris 2	2	1	Bahasa Inggris 1
	MKPAI005	Manajemen Sekolah	2		
	MKPAI006	Filsafat Pendidikan Islam	3		
	MKPAI007	Teori Belajar dan Pembelajaran	3		
	MKPAI008	Penelitian Tindakan Kelas	3		
	Total SKS Semester		21	2	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
IV	MKST14	Studi Hadist	2		
	MKST13	Studi Qur'an	2		
	MKPAI012	Sosiologi Pendidikan Islam	2		
	MKPAI014	Statistik Dasar	3		
	MKPAI015	Manajemen Kelas	3		
	MKPAI028	Model-Model Enterpreneurship	2	1	
	MKPAI017	Evaluasi Pembelajaran	2		
	MKPAI019	Etika Profesi Keguruan	2		
	Total SKS Semester		18	1	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
V	MKPAI009	Metodologi Penelitian Pendidikan 1	1	2	
	MKPAI031	Perkembangan Peserta didik	2		
	MKPAI024	Manajemen Pendidikan	1	2	
	MKPAI025	Statistik Pendidikan	2	1	Statistik Dasar
	MKPAI035	Media Pembelajaran PAI	1	2	

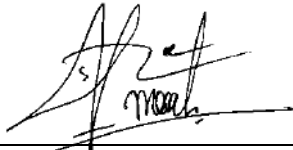
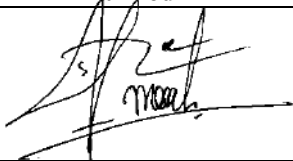
	MKPAI032	Strategi Pembelajaran PAI	1	2	
	MKPAI034	Materi Ajar PAI	2		
	Total SKS Semester		10	9	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
VI	MKPAI013	Bimbingan dan Konseling	3		
	MKPAI020	Metodologi Penelitian Pendidikan 2	1	2	
	MKPAI022	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI	2	1	
	MKPAI027	Ekonomi dan Edupreneurship	1	2	
	MKPAI026	Kepemimpinan Pendidikan	1	2	
	MKPAI023	Kuliah Kerja Nyata (KKN)		4	
	Total SKS Semester		8	11	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
VII	MKPAI021	Micro Teaching	1	2	
	MKPAI018	Pengembangan Kurikulum PAI	2	2	
	MKPAI029	Pemasaran Jasa Pendidikan	2	2	
	MKPAI030	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital	2	1	
	MKPAI033	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital	1	2	
	MKPAI036	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)		4	Micro Teaching
	Total SKS Semester		8	13	

Semester	Kode MK	Nama MK	Bobot SKS		MK Prasyarat
			Teori	Praktek	
VIII	MKPAI037	Skripsi		6	
	Total SKS Semester			6	

1. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL SARANG FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jl. Raya No. 55 Sarang – Rembang 59274 Telp. (0356) 4160140			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Arab 1	MKST004	Institusional	3	1	08/08/2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Ka Prodi		
					
	Siti Mahdzuroh, M.Pd		Siti Mahdzuroh, M.Pd		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-Prodi				
	S01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan pribadi dan profesional.			
	P02	Menguasai pendekatan, teori, dan metodologi pembelajaran PAI berbasis digital dan teknologi pendidikan			
	KU7	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, Arab, dan/atau Inggris sesuai konteks akademik dan profesional			
	KK3	Mampu melakukan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, dan penilaian bahan ajar untuk berbagai jenjang dan konteks pendidikan Islam.			
	CP-MK				
	M1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab dan etis dalam pembelajaran bahasa Arab. (A3)			
	M2	Menjelaskan struktur dasar kalimat bahasa Arab dan kosakata umum. (C2)			
	M3	Menggunakan media digital untuk menemukan dan menjelaskan makna teks pendek bahasa Arab yang memuat mufradat dasar. (C3)			
	M4	Menggunakan bahasa Arab secara lisan dan tulisan dalam konteks dasar akademik dan sosial untuk menyampaikan informasi sederhana dengan tepat, serta menganalisis penggunaan bahasa tersebut untuk menyesuaikan gaya dan struktur sesuai tujuan komunikasi.(C3, C4)			

	Sub-CPMK																																																							
	L-1	Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan bahasa Arab dengan mematuhi aturan kelas secara aktif dan menghargai pendapat dosen dan teman																																																						
	L-2	Mahasiswa menyebutkan contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah yang menggunakan kosakata sehari-hari secara tepat																																																						
	L-3	Mahasiswa menggunakan media digital secara aktif untuk menemukan dan menjelaskan makna teks pendek bahasa Arab yang memuat mufradat dasar tentang benda-benda sekitar, jam dan angka dengan ketepatan 80 % dan pemahaman yang baik.																																																						
	L-4	Mahasiswa menggunakan ungkapan bahasa Arab untuk memperkenalkan diri (nama, asal, profesi) serta menyebutkan anggota keluarga dan relasi kekerabatan secara lisan dalam situasi komunikasi sehari-hari dengan ketepatan 70 %																																																						
	L-5	Mahasiswa menganalisis dan memilih kosakata serta struktur kalimat sederhana dalam bahasa Arab yang benar secara gramatikal, kemudian menulisnya sesuai gaya bahasa yang tepat untuk tujuan komunikasi akademik atau sosial dasar.																																																						
Peta CPMK	<table><tr><th>CPMK</th><th>S01</th><th>P02</th><th>KU7</th><th>KK3</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td>M-1</td><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td>10</td></tr><tr><td>M-2</td><td></td><td>10</td><td></td><td></td><td>10</td></tr><tr><td>M-3</td><td></td><td></td><td>20</td><td></td><td>20</td></tr><tr><td>M-4</td><td></td><td></td><td></td><td>60</td><td>60</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>15</td><td>20</td><td>25</td><td>40</td><td>100%</td></tr></table>							CPMK	S01	P02	KU7	KK3	Bobot (%)	M-1	10				10	M-2		10			10	M-3			20		20	M-4				60	60	Jumlah	15	20	25	40	100%													
CPMK	S01	P02	KU7	KK3	Bobot (%)																																																			
M-1	10				10																																																			
M-2		10			10																																																			
M-3			20		20																																																			
M-4				60	60																																																			
Jumlah	15	20	25	40	100%																																																			
Peta Sub-CPMK	<table><tr><th>Sub-CPMK</th><th>CPMK-1</th><th>CPMK-2</th><th>CPMK-3</th><th>CPMK-4</th><th>Bobot (%)</th><th>Jumlah Minggu</th></tr><tr><td>L-1</td><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td>10</td><td>1</td></tr><tr><td>L-2</td><td></td><td>10</td><td></td><td></td><td>10</td><td>1</td></tr><tr><td>L-3</td><td></td><td></td><td>20</td><td></td><td>20</td><td>2</td></tr><tr><td>L-4</td><td></td><td></td><td></td><td>30</td><td>30</td><td>5</td></tr><tr><td>L-5</td><td></td><td></td><td></td><td>30</td><td>30</td><td>5</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>10</td><td>10</td><td>20</td><td>60</td><td>100%</td><td>14</td></tr></table>							Sub-CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	Bobot (%)	Jumlah Minggu	L-1	10				10	1	L-2		10			10	1	L-3			20		20	2	L-4				30	30	5	L-5				30	30	5	Jumlah	10	10	20	60	100%	14
Sub-CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	Bobot (%)	Jumlah Minggu																																																		
L-1	10				10	1																																																		
L-2		10			10	1																																																		
L-3			20		20	2																																																		
L-4				30	30	5																																																		
L-5				30	30	5																																																		
Jumlah	10	10	20	60	100%	14																																																		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan dasar kemampuan bahasa Arab, terutama keterampilan menyimak, membaca, dan penguasaan kosakata serta struktur kalimat dasar. Mahasiswa dibimbing untuk membangun komitmen berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta mampu mengakses dan mengolah informasi dalam konteks akademik dan sosial menggunakan bahasa Arab sederhana.																																																							

Materi pembelajaran/pokok bahasan	1. Klasifikasi kata dalam bahasa Arab: Isim (kata benda), Fi'il (kata kerja), Huruf (kata sambung/partikel) 2. Mufradat dasar: benda-benda sekitar, jam dan angka 3. Struktur kalimat untuk memperkenalkan diri (nama, asal, profesi) 4. Kosakata anggota keluarga dan relasi kekerabatan 5. Kosakata kegiatan sehari-hari (bangun tidur, belajar, makan) 6. Kosakata tentang makanan dan minuman	
Pustaka	Utama :	
	1. Abu Fāris al-Daḥḍāḥ. 2007. <i>Sharḥ Alfiyyat Ibn Mālik</i> . Riyāḍ: al-‘Ubaykān. 2. ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uhu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i> . Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘. 3. Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i> . Malang: Literasi Nusantara.	
	Pendukung:	
	1. ‘Abd al-‘Azīz bin Muḥammad al-Fantūḥ wa Aṣḍiqā’uhu. 1416 H. <i>Tahdhīb Sharḥ Ibn ‘Aqīl li-Alfiyyat Ibn Mālik</i> . al-Mamlakah al-‘Arabiyyah al-Su‘ūdiyyah. 2. Ghalāyinī, Muṣṭafā. 2008. <i>Jāmi‘ al-Durūs al-Lughah al-‘Arabiyyah</i> . Bayrūt: Lubnān. 3. Mamat Zaenuddin. 2008. <i>Mengenal Dasar-dasar Bahasa Arab</i> . Bandung: Zein al-Bayan. 4. Muḥammad Ma‘šūm bin ‘Alī. n.d. <i>al-Amthilah al-Taṣrīfiyyah</i> . Sūrābāyā: Maktabah wa Maṭba‘ah Sālim Nabḥān. 5. Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i> . Arab Podcast.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	MS Power Point, Video	LCD & Projector
Team Teaching/Dosen	Siti Mahdzuroh, M.Pd	
Matakuliah syarat	-	

2. TAHAPAN PEMBELAJARAN

Mg Ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	L-1. Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan bahasa Arab dengan mematuhi aturan kelas secara aktif dan menghargai pendapat dosen dan teman	- Mahasiswa mematuhi aturan kelas (hadir tepat waktu, tidak mengganggu proses perkuliahan) - Menghargai pendapat dosen dan mahasiswa lain - Menjaga etika berkomunikasi selama perkuliahan	Kriteria : Kehadiran $\geq 80\%$, partisipasi aktif, sikap positif Bentuk non-test: Observasi partisipasi (sikap)	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 1 x (3 sks x 50'')] Tugas 1: Memperkenalkan diri dalam bahasa Arab tentang nama, alamat, asal sekolah [BT+BM:(1+1)x(3x60'')] Metode Pembelajaran - Ceramah interaktif - Diskusi	Materi Bahasan: - Kontrak perkuliahan - Perkenalan Referensi: - Buku panduan akademik	10
2	L-2. Mahasiswa menyebutkan contoh jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah yang menggunakan kosakata sehari-hari secara tepat	Menyebutkan minimal 3 contoh jumlah ismiyyah dan 3 contoh jumlah fi'liyyah dengan kosakata sehari-hari.	Kriteria: Ketepatan bentuk kalimat dan pemilihan kosakata. Bentuk: Tes lisan/tulisan.	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 1 x (3 sks x 50'')] Tugas 2: Mengerjakan latihan tertulis tentang penyusunan 3 contoh jumlah ismiyyah dan 3 contoh jumlah fi'liyyah dari daftar kosakata yang diberikan dosen, lalu mempresentasikan hasilnya di kelas berikutnya. [BT+BM:(1+1)x(3x60'')] Metode Pembelajaran - Small Group Discussion - Problem Based Learning (PBL) - Ceramah interaktif	Materi Bahasan: - Pola kalimat sederhana: jumlah ismiyyah & fi'liyyah Referensi: - Abu Fāris al-Daḥdāh. 2007. <i>Sharḥ Alfiyyat Ibn Mālik</i>. Riyāḍ: al-'Ubaykān. 'Abd al-'Azīz bin Muḥammad al-Fantūḥ wa Aṣḍiqā'u. 1416 H. <i>Taḥdhīb Sharḥ Ibn 'Aqīl li-Alfiyyat Ibn Mālik</i>. al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'ūdiyyah.	10

					• Ghalāyīnī, Muṣṭafā. 2008. <i>Jāmi‘ al-Durūs al-Lughah al-‘Arabiyyah</i>. Bayrūt: Lubnān. • Muḥammad Ma‘šūm bin ‘Alī. n.d. <i>al-Amthilah al-Taṣrīfiyyah</i>. Sūrābāyā: Maktabah wa Maṭba‘ah Sālim Nabḥān. • Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	
3, 4	L-3, Mahasiswa menggunakan media digital secara aktif untuk menemukan dan menjelaskan makna teks pendek bahasa Arab yang memuat mufradat dasar tentang benda-benda sekitar, jam, dan angka dengan ketepatan 80% dan pemahaman yang baik.	• Menemukan arti kosakata benda sekitar dan jam dalam teks pendek dengan bantuan media digital. • Menemukan arti kosakata angka dan dalam teks pendek serta menggunakan kosakata tersebut untuk membuat kalimat baru.	Kriteria: • Ketepatan menemukan dan memahami arti kosakata minimal 80%. • Kemampuan membuat kalimat sederhana menggunakan kosakata baru. Bentuk: Tes lisan/tulisan, presentasi, dan tugas tertulis.	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 2 × (3 SKS × 50’)] Tugas 3 Mengerjakan daftar kosakata Menyusun mini-dialog yang memuat mufradat angka, jam dan sapaan untuk dipresentasikan [BT+BM: (2+2) × (3 × 60’)] Metode Pembelajaran • Ceramah interaktif • Demonstrasi penggunaan media digital • Small Group Discussion • Discovery Learning	Materi Bahasan: • Mufradat dasar: benda sekitar, jam, dan angka Referensi: • ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uhu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘. • Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i>. Arab Podcast.	20
5, 6, 7, 9, 10	L-4, Mahasiswa menggunakan	• Menghafal dan menyebutkan ungkapan	Kriteria:	Bentuk pembelajaran	Materi Bahasan:	30

	ungkapan bahasa Arab untuk memperkenalkan diri (nama, asal, profesi) serta menyebutkan anggota keluarga dan relasi kekerabatan secara lisan dalam situasi komunikasi sehari-hari dengan ketepatan 70 %	memperkenalkan diri (nama, asal, profesi). • Menggunakan ungkapan dalam dialog sederhana. • Menghafal kosakata anggota keluarga dan relasi kekerabatan. • Menggunakan kosakata keluarga dalam kalimat dan dialog. • Memperkenalkan diri dan keluarga secara lancar dalam simulasi komunikasi.	• Ketepatan pengucapan dan pemahaman minimal 70%. • Ketepatan dan kelancaran dialog minimal 70%. Bentuk: • Tes lisan. • Simulasi dialog • Presentasi.	Kuliah [TM: 5 × (3 SKS × 50'')] Tugas 4 Membentuk kelompok dan membuat dialog perkenalan unik, rekam video/audio sederhana, presentasikan di kelas. [BT+BM: (2+2) × (3 × 60'')] Tugas 5 Membuat pohon keluarga dengan gambar dan label Arab, sertakan kalimat deskriptif. Presentasi di kelas atau forum daring. [BT+BM: (2+2) × (3 × 60'')] Tugas 6 Language Market Simulation: kelas diubah menjadi “pasar bahasa” di mana setiap mahasiswa memiliki “stand” memperkenalkan diri dan keluarganya kepada pengunjung (teman-teman). Gunakan kartu peran, aksesoris, atau gambar pendukung untuk membuat suasana hidup. [BT+BM: (1+1) × (3 × 60'')] Metode Pembelajaran • Ceramah • Kuis interaktif. • Role-play & Simulation • Cooperative Learning	• Struktur kalimat untuk memperkenalkan diri (nama, asal, profesi) • Kosakata anggota keluarga dan relasi kekerabatan Referensi: • ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uḥu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘. • Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i>. Arab Podcast.	
--	--	---	--	--	---	--

8	Tes Tengah Semester (TTS): Mengevaluasi ketercapaian sub-CPMK dan/atau CPMK					
11, 12, 13, 14, 15	L-5 Mahasiswa menganalisis dan memilih kosakata serta struktur kalimat sederhana dalam bahasa Arab yang benar secara gramatikal, kemudian menulisnya sesuai gaya bahasa yang tepat untuk tujuan komunikasi akademik atau sosial dasar.	• Menganalisis kesesuaian struktur kalimat sederhana bahasa Arab bertema kegiatan sehari-hari dengan tujuan penyampaian pesan. • Menguraikan struktur kalimat (jumlah ismiyyah & fi'liyyah) pada tema kegiatan sehari-hari sesuai tujuan komunikasi.. • Menganalisis kesesuaian pilihan kosakata bahasa Arab pada tema makanan dan minuman dengan konteks komunikasi. • Menyusun kalimat sederhana yang benar secara gramatikal untuk tema makanan dan minuman sesuai tujuan komunikasi. • Menulis paragraf pendek dengan gaya bahasa dan struktur kalimat sesuai tema makanan dan minuman untuk tujuan komunikasi tertentu.	Kriteria: • Ketepatan analisis minimal 70% • Ketepatan identifikasi unsur kalimat $\geq 70\%$. • Ketepatan pilihan kosakata $\geq 70\%$. Kuis kosakata kontekstual. • Ketepatan tata bahasa $\geq 70\%$. • Kesesuaian gaya Bentuk: • Tes lisan. • Simulasi dialog • Presentasi • Kuis • Tes tulis • Diskusi.	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: $5 \times (3 \text{ SKS} \times 50'')$] Tugas 7 Membongkar kalimat menjadi subjek, predikat, objek pada teks bertema kegiatan sehari-hari, lalu menandai perubahan struktur untuk maksud tertentu. [BT+BM: $(2+2) \times (3 \times 60'')$] Tugas 8 Menulis 5 kalimat untuk tema makanan dan minuman, kemudian bertukar hasil untuk analisis teman. [BT+BM: $(1+1) \times (3 \times 60'')$] Tugas 9 Menyusun paragraf 5–7 kalimat bertema kegiatan sehari-hari atau kampus & sosial, mempresentasikan, lalu mendapat masukan. [BT+BM: $(2+2) \times (3 \times 60'')$] Metode Pembelajaran • Ceramah interaktif • Discovery Learning • Cooperative Learning • Contextual Learning • Project Based Learning (PjBL)	Materi Bahasan: • Kosakata kegiatan sehari-hari (bangun tidur, belajar, makan) • Kosakata tentang makanan dan minuman Referensi: • ‘Abd al-Rahmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uhu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘. • Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i>. Arab Podcast. • Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	30
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Mengevaluasi ketercapaian sub-CPMK dan/atau CPMK					

a. Rubrik Penilaian Tugas 1 Perkenalan Diri (Bahasa Arab)

L-1: Berpartisipasi dalam kegiatan perkuliahan bahasa Arab dengan mematuhi aturan kelas secara aktif dan menghargai pendapat dosen dan teman.

Instruksi Tugas: Mahasiswa memperkenalkan diri dalam bahasa Arab tentang nama, alamat, asal sekolah.

Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor
Kejelasan Bahasa	Ucapan jelas, terdengar, dan struktur kalimat sederhana dapat dipahami.	1–20
Ketepatan Struktur & Kosakata	Kalimat sesuai dengan kaidah dasar bahasa Arab (penggunaan isim, fi'il, dan jumlah sederhana).	1–20
Pelafalan (Pronunciation)	Pengucapan huruf hijaiyah dan kata sesuai kaidah makhraj.	1–20
Kepercayaan Diri	Menyampaikan dengan percaya diri, lancar, tanpa banyak keraguan.	1–20
Sikap & Etika Kelas	Mematuhi aturan kelas, menghargai teman/dosen, serta menyimak saat giliran teman.	1–20

Jumlah Skor: 100

Kriteria Penilaian

- **Sangat Baik (85–100):** Bahasa jelas, struktur tepat, pelafalan fasih, percaya diri, sikap sangat baik.
- **Baik (70–84):** Bahasa cukup jelas, struktur sebagian tepat, pelafalan cukup, percaya diri baik.
- **Cukup (50–69):** Bahasa kurang jelas, struktur banyak kesalahan, pelafalan sering salah, kurang percaya diri.
- **Kurang (<50):** Bahasa tidak jelas, struktur salah, pelafalan tidak tepat, tidak percaya diri, sikap kurang baik.

Ketentuan Format Tugas

- Bentuk tugas: **Presentasi lisan (oral performance).**
- Durasi: **1–2 menit per mahasiswa.**
- Bahasa pengantar: **Bahasa Arab sederhana.**
- Kriteria tambahan: Mahasiswa menyampaikan minimal 3 informasi → nama, alamat, asal sekolah.

b. Rubrik Penilaian Tugas 2

L-2: Mahasiswa menyebutkan contoh *jumlah ismiyyah* dan *jumlah fi'liyyah* yang menggunakan kosakata sehari-hari secara tepat.

Instruksi Tugas: Mengerjakan latihan tertulis tentang penyusunan 3 contoh *jumlah ismiyyah* dan 3 contoh *jumlah fi'liyyah* dari daftar kosakata yang diberikan dosen, lalu mempresentasikan hasilnya di kelas berikutnya.

Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor
Ketepatan Struktur Kalimat	Kalimat sesuai kaidah nahwu (<i>jumlah ismiyyah</i> dan <i>jumlah fi'liyyah</i> benar).	1–30
Kesesuaian Kosakata	Kosakata yang dipakai relevan dengan daftar yang diberikan dan konteks sehari-hari.	1–20
Kejelasan Tulisan	Hasil tertulis rapi, jelas, mudah dibaca, dan minim kesalahan ejaan.	1–15
Kemampuan Presentasi	Menyampaikan hasil dengan lancar, percaya diri, dan dapat dipahami.	1–20
Partisipasi Diskusi	Aktif saat sesi tanya jawab, mendengarkan, dan menghargai pendapat teman.	1–15

Jumlah Skor Maksimal: 100

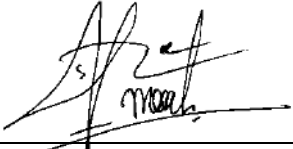
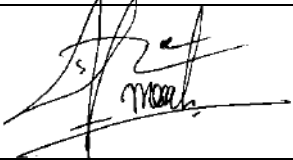
Kriteria Penilaian

- **Sangat Baik (85–100):** Contoh kalimat tepat, kosakata sesuai, tulisan rapi, presentasi lancar, partisipasi aktif.
- **Baik (70–84):** Contoh kalimat cukup tepat, kosakata sebagian sesuai, tulisan cukup rapi, presentasi baik.
- **Cukup (50–69):** Beberapa kesalahan struktur/kosakata, tulisan kurang rapi, presentasi kurang lancar.
- **Kurang (<50):** Banyak kesalahan struktur/kosakata, tulisan tidak jelas, tidak mampu presentasi dengan baik.

Ketentuan Format Tugas

- Bentuk tugas: **Latihan tertulis + presentasi lisan.**
- Kertas: **A4/Folio**, margin 1,5 cm.
- Font: **Calibri 12 pt.**
- Jumlah minimal: **3 contoh jumlah ismiyyah + 3 contoh jumlah fi'liyyah.**
- Presentasi: **1–2 menit/mahasiswa.**

4. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL KAMAL SARANG FAKULTAS TARBIYAH				
	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jl. Raya No. 55 Sarang – Rembang 59274 Telp. (0356) 4160140				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bahasa Arab 2	MKST11	Institusional	3	3	08/08/2025
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Ka Prodi		
					
	Siti Mahdzuroh, M.Pd		Siti Mahdzuroh, M.Pd		
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	CPL-Prodi				
	S07	Berorientasi pada inovasi dan kolaborasi dalam menghadapi tantangan dan menciptakan solusi dalam dunia pendidikan			
	P02	Menguasai pendekatan, teori, dan metodologi pembelajaran PAI berbasis digital dan teknologi pendidikan			
	KU7	Mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Indonesia, Arab, dan/atau Inggris sesuai konteks akademik dan profesional			
	KK4	Mampu memproduksi konten keislaman yang edukatif, moderat, dan menarik melalui platform digital seperti YouTube, podcast, media sosial, dan aplikasi pendidikan.			
	CP-MK				
	M1	1. Menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab. (A3)			
	M2	2. Menjelaskan dan menerapkan kaidah dasar struktur kalimat bahasa Arab tingkat pemula-lanjut. (C2, C3)			
	M3	3. Menggunakan teknologi dan media digital untuk belajar dan latihan berbahasa Arab. (C3)			
	M4	4. Mengaplikasikan bahasa Arab sederhana secara lisan dan tulisan dalam konteks sehari-hari dan akademik dasar.(C3)			
Sub-CPMK					

	L-1	Mahasiswa mampu menerapkan kosakata dan ungkapan bahasa Arab bertema kesehatan dalam percakapan sederhana di kelas dengan ketepatan 80% (C3)																																																																				
	L-2	Mahasiswa mampu mempraktikkan kebiasaan sehat yang positif dari budaya Arab dalam simulasi atau proyek pembelajaran secara inovatif (C3)																																																																				
	L-3	Mahasiswa mampu Menerapkan kaidah dasar i'rob (rafa', nasob, jer, jazem) dan tawabi' (na't, 'athaf, taukid, badal) dalam menganalisis dan menyusun kalimat bahasa Arab sederhana secara tepat. (C3)																																																																				
	L-4	Mahasiswa mampu menggunakan aplikasi digital sederhana (misalnya YouTube, podcast, Duolingo, atau Kahoot) untuk mendengarkan dan memahami kosakata Arab seputar kegiatan refreshing secara tepat. (C3)																																																																				
	L-5	Mahasiswa mampu memproduksi kalimat sederhana menggunakan kosakata Arab hasil eksplorasi digital tentang kegiatan refreshing berjumlah 5 kalimat. (C4) (C3)																																																																				
	L-6	Mahasiswa mampu menggunakan kosakata dan ungkapan sederhana tentang aktivitas di perguruan tinggi dalam bentuk percakapan lisan dengan lancar. (C3)																																																																				
	L-7	Mahasiswa mampu menerapkan kosakata dan struktur kalimat dasar bahasa Arab untuk menulis teks sederhana berjumlah 5 sampai 7 kalimat tentang pengalaman akademik di perguruan tinggi (C3)																																																																				
Peta CPMK	<table><tr><th>CPMK</th><th>S07</th><th>P02</th><th>KU7</th><th>KK4</th><th>Bobot (%)</th></tr><tr><td>M-1</td><td>25</td><td></td><td></td><td></td><td>25</td></tr><tr><td>M-2</td><td></td><td>25</td><td></td><td></td><td>25</td></tr><tr><td>M-3</td><td></td><td></td><td>25</td><td></td><td>25</td></tr><tr><td>M-4</td><td></td><td></td><td></td><td>25</td><td>25</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>100%</td></tr></table>						CPMK	S07	P02	KU7	KK4	Bobot (%)	M-1	25				25	M-2		25			25	M-3			25		25	M-4				25	25	Jumlah	25	25	25	25	100%																												
CPMK	S07	P02	KU7	KK4	Bobot (%)																																																																	
M-1	25				25																																																																	
M-2		25			25																																																																	
M-3			25		25																																																																	
M-4				25	25																																																																	
Jumlah	25	25	25	25	100%																																																																	
Peta Sub-CPMK	<table><tr><th>Sub-CPMK</th><th>CPMK-1</th><th>CPMK-2</th><th>CPMK-3</th><th>CPMK-4</th><th>Bobot (%)</th><th>Jumlah Minggu</th></tr><tr><td>L-1</td><td>10</td><td></td><td></td><td></td><td>10</td><td>1</td></tr><tr><td>L-2</td><td>15</td><td></td><td></td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>L-3</td><td></td><td>25</td><td></td><td></td><td>25</td><td>4</td></tr><tr><td>L-4</td><td></td><td></td><td>10</td><td></td><td>10</td><td>1</td></tr><tr><td>L-5</td><td></td><td></td><td>15</td><td></td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>L-6</td><td></td><td></td><td></td><td>10</td><td>10</td><td>2</td></tr><tr><td>L-7</td><td></td><td></td><td></td><td>15</td><td>15</td><td>2</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>25</td><td>100%</td><td>14</td></tr></table>							Sub-CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	Bobot (%)	Jumlah Minggu	L-1	10				10	1	L-2	15				15	2	L-3		25			25	4	L-4			10		10	1	L-5			15		15	2	L-6				10	10	2	L-7				15	15	2	Jumlah	25	25	25	25	100%	14
Sub-CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	Bobot (%)	Jumlah Minggu																																																																
L-1	10				10	1																																																																
L-2	15				15	2																																																																
L-3		25			25	4																																																																
L-4			10		10	1																																																																
L-5			15		15	2																																																																
L-6				10	10	2																																																																
L-7				15	15	2																																																																
Jumlah	25	25	25	25	100%	14																																																																

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Bahasa Arab 1. Mahasiswa diarahkan untuk memahami dan menggunakan struktur bahasa Arab tingkat dasar-menengah dalam konteks akademik dan sosial. Mahasiswa dibimbing untuk memiliki sikap positif terhadap bahasa asing, serta meningkatkan kemampuan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab.	
Materi pembelajaran/pokok bahasan	1. Kosakata kesehatan 2. Ungkapan memberi saran 3. I'rob: rafa', nasob, jer,dan jazem 4. Tawabi': na'at, athof, taukid, dan badal 5. tema refreshing 6. tentang perguruan tinggi	
Pustaka	Utama :	
	1. Abu Fāris al-Daḥdāḥ. 2007. <i>Sharḥ Alfiyyat Ibn Mālik</i>. Riyāḍ: al-‘Ubaykān. 2. ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uhu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī’. 3. Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	
	Pendukung:	
	1. ‘Abd al-‘Azīz bin Muḥammad al-Fantūḥ wa Aṣḍiqā’uhu. 1416 H. <i>Tahdhīb Sharḥ Ibn ‘Aqīl li-Alfiyyat Ibn Mālik</i>. al-Mamlakah al-‘Arabiyyah al-Su‘ūdiyyah. 2. Ghalāyinī, Muṣṭafā. 2008. <i>Jāmi‘ al-Durūs al-Lughah al-‘Arabiyyah</i>. Bayrūt: Lubnān. 3. Mamat Zaenuddin. 2008. <i>Mengenai Dasar-dasar Bahasa Arab</i>. Bandung: Zein al-Bayan. 4. Muḥammad Ma‘šūm bin ‘Alī. n.d. <i>al-Amthilah al-Taṣrīfiyyah</i>. Sūrābāyā: Maktabah wa Maṭba‘ah Sālim Nabḥān. 5. Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i>. Arab Podcast.	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	MS Power Point, Video	LCD & Projector
Team Teaching/Dosen	Siti Mahdzuroh, M.Pd	
Matakuliah syarat	-	

5. TAHAPAN PEMBELAJARAN

Mg Ke-	Sub-CP-MK (kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	L-1. Mahasiswa mampu menerapkan kosakata dan ungkapan bahasa Arab bertema kesehatan dalam percakapan sederhana di kelas dengan ketepatan 80%	- Mahasiswa mematuhi aturan kelas (hadir tepat waktu, tidak mengganggu proses perkuliahan) - Menggunakan minimal 10 kosakata kesehatan. - Menggunakan minimal 2 ungkapan memberi saran tentang kesehatan.	Kreteria : Ketepatan kosakata, struktur kalimat, dan pengucapan. Bentuk non-test: - Observasi partisipasi (sikap) - Unjuk kerja (role-play percakapan).	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 1 x (3 sks x 50'')] Tugas 1: Menyusun dialog berpasangan (10 kosakata + 2 ungkapan) dengan bimbingan dosen, latihan pengucapan, perbaikan struktur. [BT+BM:(1+1)x(3x60'')] Metode Pembelajaran - Ceramah interaktif - Diskusi - Role-play & Simulation	Materi Bahasan: - Kontrak perkuliahan - Kosakata kesehatan - Ungkapan memberi saran Referensi: - Buku panduan akademik 'Abd al-Rahmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā'uḥu. 2005. <i>al-'Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyād: Maktabat al-'Arabiyyah lil-Jamī'	10
2,3	L-2. Mahasiswa mampu mempraktikkan kebiasaan sehat yang positif dari budaya Arab dalam simulasi atau proyek pembelajaran secara inovatif	- Menyebutkan minimal 3 kebiasaan sehat dari budaya Arab. - Memperagakan minimal 1 kebiasaan sehat dalam simulasi	Kriteria: Pemahaman budaya, kesesuaian praktik, dan sikap positif. Bentuk: Proyek/Simulasi praktik kebiasaan sehat.	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 2 x (3 sks x 50'')] Tugas 2: Merancang skenario simulasi praktik kebiasaan sehat (contoh: minum madu, makan kurma, doa sebelum makan) menggunakan kosakata Arab yang relevan, latihan praktik dengan bimbingan dosen. [BT+BM:(1+1)x(3x60'')] Metode Pembelajaran	Materi Bahasan: - Kebiasaan hidup sehat Referensi: 'Abd al-Rahmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā'uḥu. 2005. <i>al-'Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyād: Maktabat al-'Arabiyyah lil-Jamī' - Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab</i>	15

				• Small Group Discussion • Role-play & Simulation • Cooperative Learning	<i>Berbasis Mind Map.</i> Malang: Literasi Nusantara.	
4, 5, 6, 7	L-3, Mahasiswa mampu menerapkan kaidah dasar <i>i'rob</i> (rafa', nasob, jer, jazem) dan <i>tawabi'</i> (<i>na't</i> , <i>athaf</i> , <i>taukid</i> , <i>badal</i>) dalam menganalisis dan menyusun kalimat bahasa Arab sederhana secara tepat .	• Mengidentifikasi dan menerapkan <i>I'rob rafa'</i> dan <i>nasob</i> dalam kalimat • Mengidentifikasi dan menerapkan <i>jer</i> dan <i>jazem</i> dalam kalimat • Mengidentifikasi dan menerapkan <i>na't</i> dan <i>athaf</i> sesuai kaidah <i>i'rob</i> • Mengidentifikasi dan menerapkan <i>taukid</i> dan <i>badal</i> sesuai kaidah <i>i'rob</i>	Kriteria: • Ketepatan identifikasi 80–100% • Penjelasan sebab sesuai kaidah • Struktur kalimat benar Bentuk: Tes: tulis, lisan, dan analisis kalimat Non tes: observasi keaktifan, diskusi, penilaian tugas	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 4 × (3 SKS × 50")] Tugas 3 Analisis teks & pembuatan 5 kalimat [BT+BM: (4+4) × (3 × 60")] Metode Pembelajaran • Problem-Based Learning • Discovery Learning • Collaborative Learning • Ceramah	Materi Bahasan: • <i>I'rob: rafa'</i>, <i>nasob</i>, <i>jer</i>, dan <i>jazem</i> • <i>Tawabi'</i>: <i>na'at</i>, <i>athof</i>, <i>taukid</i>, dan <i>badal</i> Referensi: • Abu Fāris al-Daḥdāḥ. 2007. <i>Sharḥ Alfiyyat Ibn Mālik</i>. Riyāḍ: al-'Ubaykān. • Ghalāyīnī, Muṣṭafā. 2008. <i>Jāmi' al-Durūs al-Lughah al-'Arabiyyah</i>. Bayrūt: Lubnān. • Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	25
8	Tes Tengah Semester (TTS): Mengevaluasi ketercapaian sub-CPMK dan/atau CPMK					
9	L-4 Mahasiswa mampu menggunakan aplikasi digital sederhana (misalnya YouTube, podcast, Duolingo, atau Kahoot) untuk mendengarkan dan memahami kosakata Arab seputar kegiatan refreshing secara tepat . (C3)	• Mampu mengakses media digital sesuai instruksi. • Mampu menemukan kosakata Arab tentang wisata, taman, pantai, dan liburan. • Mampu menuliskan kembali kosakata yang didengar.	Kriteria: • Ketepatan memilih media digital. • Ketepatan menuliskan kosakata (min. 10 kosakata per pertemuan). Bentuk: • portofolio • Presentasi	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 1 × (3 SKS × 50")] Tugas 4 Tonton video YouTube bertema “رحلة إلى الشاطئ”. Tuliskan 20 kosakata baru dan terjemahkan. [BT+BM: (1+1) × (3 × 60")] Metode Pembelajaran • Ceramah interaktif	Materi Bahasan: • Video YouTube tentang refreshing • Podcast pendek tentang liburan. • Aplikasi game edukasi bahasa Arab. Referensi: • 'Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā'u. 2005. <i>al-'Arabiyyah Bayna</i>	10

				Discovery Learning	<i>Yadayk. Riyād: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘.</i> - Shādī al-Sayyid ‘Ubayd. 2020. <i>100 Muḥādathah ‘Arabiyyah</i>. Arab Podcast. - Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	
10,11	L-5 Mahasiswa mampu memproduksi kalimat sederhana menggunakan kosakata Arab hasil eksplorasi digital tentang kegiatan refreshing berjumlah 5 kalimat	- Mampu menyusun kalimat pendek (3–5 kata). - Mampu menggunakan minimal 5 kosakata baru per kalimat. - Mampu mempresentasikan kalimat secara lisan dan tulisan.	Kriteria: - Kejelasan struktur kalimat. - Ketepatan penggunaan kosakata. Bentuk: - Tugas individu - Presentasi kelompok	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: $2 \times (3 \text{ SKS} \times 50'')$] Tugas 5 Susun 5 kalimat tentang “رحلة إلى الجبل” menggunakan kosakata baru. [BT+BM: $(1+1) \times (3 \times 60'')$] Tugas 6 Buat dialog singkat (4 baris) tentang pergi ke taman bersama teman. [BT+BM: $(1+1) \times (3 \times 60'')$] Metode Pembelajaran - Small Group Discussion - Cooperative Learning	Materi Bahasan: - Latihan percakapan Arab sederhana. - Contoh teks pendek tentang refreshing. Referensi: ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’ uhu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk. Riyād: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘.</i> - Siti Mahdzuroh. 2023. <i>Pembelajaran Kaidah Bahasa Arab Berbasis Mind Map</i>. Malang: Literasi Nusantara.	15
12, 13	L-6 Mahasiswa mampu menggunakan	Mahasiswa dapat membuat dan mempraktikkan	Kriteria:	Bentuk pembelajaran	Materi Bahasan:	10

	kosakata dan ungkapan sederhana tentang aktivitas di perguruan tinggi dalam bentuk percakapan lisan dengan lancar	percakapan sederhana tentang kegiatan di kampus (mengikuti kuliah, ke perpustakaan, bertemu dosen).	• Ketepatan penggunaan kosakata • Kelancaran berbicara • Relevansi dengan tema. Bentuk: • Performance test	Kuliah [TM: 2 × (3 SKS × 50'')] Tugas 7 Membuat naskah dialog 8–10 kalimat tentang “aktivitas kuliah” lalu mempraktikkannya dalam kelompok kecil secara lisan. [BT+BM: (2+2) × (3 × 60'')] Metode Pembelajaran • Small Group Discussion • Role-play & Simulation • Self-Directed Learning	• العربية بين يديك (Jilid 1) - Al-‘Arabiyyah li an-Nāsyi’īn • Modul kosakata Perguruan Tinggi Referensi: • ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uḥu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘.	
14, 15	L-7 Mahasiswa mampu menerapkan kosakata dan struktur kalimat dasar bahasa Arab untuk menulis teks sederhana berjumlah 5 sampai 7 kalimat tentang pengalaman akademik di perguruan tinggi	• Mahasiswa dapat menulis teks pendek tentang pengalaman kuliah pertama, bertemu teman baru, atau kegiatan organisasi kampus.	Kriteria: • Kesesuaian isi dengan tema • Struktur kalimat benar • Kosakata tepat Bentuk: • Penugasan menulis individu.	Bentuk pembelajaran Kuliah [TM: 2 × (3 SKS × 50'')] Tugas 8 Menulis teks pendek (5–7 kalimat) tentang “pengalaman kuliah pertama di perguruan tinggi” kemudian mendiskusikannya bersama teman sebelahnya untuk saling memberi masukan. [BT+BM: (2+2) × (3 × 60'')] Metode Pembelajaran • Self-Directed Learning • Contextual Learning	Materi Bahasan: • العربية بين يديك (Jilid 1) - Al-‘Arabiyyah li an-Nāsyi’īn • Modul kosakata Perguruan Tinggi Referensi: • ‘Abd al-Raḥmān bin Ibrāhīm al-Fawzān wa Aṣḍiqā’uḥu. 2005. <i>al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk</i>. Riyāḍ: Maktabat al-‘Arabiyyah lil-Jamī‘.	15
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Mengevaluasi ketercapaian sub-CPMK dan/atau CPMK					

I. MODALITAS PEMBELAJARAN

Dalam implementasi kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education), proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui beberapa modalitas sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan perkembangan teknologi pendidikan. Tiga modalitas utama yang digunakan adalah pembelajaran tatap muka, hybrid, dan daring.

1. **pembelajaran tatap muka** adalah model tradisional di mana mahasiswa dan dosen hadir secara langsung di ruang kelas atau laboratorium. Modalitas ini memungkinkan interaksi intensif, komunikasi langsung, serta penguatan aspek afektif dan psikomotor melalui praktik nyata. Kelebihan pembelajaran tatap muka adalah suasana kelas yang lebih hidup, diskusi yang lebih mendalam, serta kemudahan dalam mengawasi proses belajar. Namun, kekurangannya adalah keterbatasan fleksibilitas waktu dan ruang, serta kurang adaptif apabila terjadi kendala eksternal seperti bencana atau pandemi.
2. **pembelajaran hybrid** merupakan kombinasi antara tatap muka dan daring. Dalam model ini, sebagian kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung, sementara sebagian lainnya dilakukan melalui platform digital. Modalitas ini menawarkan keseimbangan antara interaksi langsung dan fleksibilitas belajar, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih variatif. Kelebihannya adalah fleksibilitas waktu, kesempatan penggunaan teknologi, serta tetap adanya sentuhan personal dari pembelajaran tatap muka. Adapun kelemahannya adalah potensi kesenjangan akses teknologi bagi sebagian mahasiswa, serta kebutuhan manajemen kelas yang lebih kompleks dari pihak dosen.
3. **pembelajaran daring** sepenuhnya dilaksanakan melalui media digital, seperti Learning Management System (LMS), aplikasi video konferensi, dan media pembelajaran berbasis internet lainnya. Model ini sangat fleksibel karena mahasiswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, serta mendukung literasi digital yang relevan dengan kebutuhan era Society 5.0. Kelebihannya adalah efisiensi ruang, fleksibilitas, dan peluang pemanfaatan sumber belajar global. Akan tetapi, kelemahannya terletak pada keterbatasan interaksi langsung, potensi distraksi, serta tantangan pada aspek praktikum yang membutuhkan kehadiran fisik.

Dengan demikian, setiap modalitas pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan masing-masing. Penerapan dalam kurikulum harus disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran, serta kondisi mahasiswa. Kombinasi yang tepat antara ketiga modalitas tersebut akan mendukung tercapainya capaian pembelajaran

lulusan secara optimal. Berikut tabel perbandingan modaitas pembelajaran (Tatap muka, hybrid, dan daring).

Aspek	Tatap Muka	Hybrid	Daring
Definisi	Proses belajar yang dilakukan sepenuhnya di ruang kelas dengan kehadiran fisik dosen dan mahasiswa.	Kombinasi pembelajaran tatap muka di kelas dengan pembelajaran online menggunakan media digital.	Proses pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara online tanpa tatap muka fisik.
Karakteristik Utama	Interaksi langsung, suasana kelas terbangun, dapat memantau perkembangan mahasiswa secara langsung.	Fleksibilitas tinggi, sebagian materi disampaikan online dan sebagian di kelas.	Mengandalkan teknologi, komunikasi melalui platform digital, tidak membutuhkan kehadiran fisik.
Media & Teknologi	Papan tulis, proyektor, buku ajar cetak, diskusi langsung.	LMS, aplikasi konferensi (Zoom, Google Meet), media interaktif, ditambah sarana kelas fisik.	LMS, video conference, forum diskusi, e-modul, media interaktif, AI tools.
Kelebihan	- Interaksi sosial lebih intens.- Lebih mudah membangun kedisiplinan.- Umpan balik langsung.	- Fleksibel.- Efisien (hemat waktu & biaya transportasi).- Memanfaatkan teknologi sekaligus menjaga interaksi langsung.	- Sangat fleksibel (bisa diakses kapan saja).- Cocok untuk mahasiswa dengan lokasi jauh.- Memanfaatkan beragam teknologi modern.
Kekurangan	- Kurang fleksibel.- Membutuhkan biaya transportasi & waktu.	- Membutuhkan infrastruktur ganda (kelas & online).- Risiko ketidakseimbangan fokus.	- Keterbatasan interaksi sosial.- Tergantung pada koneksi internet dan literasi digital.- Potensi menurunnya motivasi belajar.
Kesesuaian	Cocok untuk materi praktik, diskusi intens, pembelajaran berbasis interaksi langsung.	Cocok untuk pembelajaran teori + praktik, riset kolaboratif, project-based learning.	Cocok untuk kuliah teori, pengembangan mandiri, materi digital yang bisa diulang.
Contoh Implementasi	- Kuliah di ruang kelas.- Diskusi kelompok.- Praktikum laboratorium.	- Pertemuan teori online, praktikum tatap muka.- Tugas proyek dikerjakan melalui LMS.	- Kuliah via Zoom/Google Meet.- Pengumpulan tugas di LMS.- Diskusi di forum online.

Setelah mempertimbangkan berbagai modalitas pembelajaran yang mencakup tatap muka (luring), pembelajaran daring (online), serta bentuk bauran (blended learning), langkah berikutnya yang tidak kalah penting adalah menentukan metode pembelajaran yang relevan dan efektif. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa, capaian pembelajaran yang ditargetkan, serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya berfungsi

sebagai strategi penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, serta kemampuan komunikasi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan era digital dan tuntutan dunia kerja.

Metode pembelajaran dalam kurikulum ini dirancang dengan pendekatan yang seimbang antara pembelajaran berpusat pada guru (Teacher Centered Learning/TCL) dan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning/SCL). Pendekatan TCL tetap diperlukan pada tahap-tahap tertentu, khususnya dalam penyampaian konsep dasar, penguatan teori, dan pemberian arahan yang sistematis agar mahasiswa memiliki landasan pengetahuan yang kokoh. Namun demikian, sejalan dengan paradigma Outcome Based Education (OBE) dan tuntutan era digital, pembelajaran tidak hanya menekankan transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual melalui pendekatan SCL.

Dalam konteks ini, minimal 50% dari total pertemuan pembelajaran wajib menggunakan metode Student Centered Learning (SCL). Penerapan SCL dilakukan melalui variasi metode seperti:

1. Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil)

Pendekatan ini menekankan pada aktivitas belajar berbasis diskusi dalam kelompok kecil (3–7 orang). Tujuannya adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta melatih kemampuan komunikasi interpersonal. Dalam praktiknya, dosen atau guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan alur diskusi agar tetap fokus pada tujuan pembelajaran. Diskusi kelompok kecil efektif untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, dan kolaborasi akademik.

2. Role-Play & Simulation (Bermain Peran dan Simulasi)

Metode ini memanfaatkan pengalaman belajar melalui peran dan simulasi situasi nyata. Peserta didik diarahkan untuk menirukan perilaku, gerak, model, pola, atau prosedur tertentu yang relevan dengan materi. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam melalui pengalaman langsung (experiential learning).

- a. Role-play cocok untuk mengembangkan empati, keterampilan komunikasi, dan kemampuan problem solving sosial.
- b. Simulation efektif untuk melatih keterampilan prosedural atau teknis, misalnya praktik laboratorium, latihan medis, atau pengelolaan konflik.

3. Discovery Learning

Pendekatan ini berlandaskan pada gagasan belajar melalui penemuan, di mana peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi, menelusuri, meneliti, dan membuktikan konsep atau prinsip secara mandiri. Guru berperan sebagai fasilitator yang menuntun proses penemuan dengan pertanyaan atau stimulus tertentu. Ciri utama discovery learning adalah konstruksi pengetahuan baru oleh peserta didik berdasarkan pengalaman belajarnya sendiri, bukan hanya menerima informasi dari pendidik. Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme.

4. Self-Directed Learning (Pembelajaran Mandiri)

Self-directed learning menekankan pada inisiatif, motivasi, dan tanggung jawab peserta didik dalam mengatur pengalaman belajarnya. Peserta didik menetapkan tujuan belajar, strategi, sumber belajar, serta evaluasi hasil secara mandiri dengan atau tanpa bantuan pendidik. Model ini efektif dalam menumbuhkan lifelong learning skills, kemandirian, serta keterampilan reflektif. Pendidik berfungsi sebagai mentor atau fasilitator yang memberikan bimbingan minimal, bukan sebagai pusat informasi.

5. Cooperative Learning (Pembelajaran Kooperatif)

Pendekatan ini menggunakan kelompok belajar dengan tujuan bersama, di mana setiap anggota kelompok diberikan tugas yang sama dan bertanggung jawab penuh atas pencapaiannya. Ciri khas cooperative learning adalah adanya tanggung jawab individu dan kelompok, serta interaksi yang saling mendukung. Metode ini efektif untuk mengembangkan sikap gotong royong, toleransi, dan keterampilan sosial, sekaligus meningkatkan prestasi akademik melalui pembelajaran berbasis tim.

6. Collaborative Learning (Pembelajaran Kolaboratif)

Berbeda dengan cooperative learning, dalam collaborative learning setiap anggota kelompok mendapatkan tugas yang berbeda, namun tetap diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, terdapat interdependensi positif, di mana keberhasilan kelompok sangat tergantung pada kontribusi masing-masing anggota. Model ini sangat sesuai untuk membangun kemampuan berpikir kritis, problem solving kompleks, dan kepemimpinan, karena menuntut kerjasama aktif dan distribusi peran yang adil.

7. Contextual Learning (Pembelajaran Kontekstual)

Contextual learning menekankan prinsip “learning by doing the real things”, yaitu belajar melalui pengalaman nyata dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tidak diajarkan secara abstrak, melainkan dikaitkan dengan situasi autentik sehingga peserta didik dapat melihat relevansinya. Model ini membantu peserta didik untuk menghubungkan teori

dengan praktik, menumbuhkan makna dalam pembelajaran, dan meningkatkan motivasi intrinsik.

8. Project-Based Learning (PjBL)

Project-Based Learning adalah pendekatan yang menekankan pada proyek sebagai inti kegiatan pembelajaran. Peserta didik terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek untuk mencapai target tertentu. Ciri khas PjBL adalah adanya produk nyata (misalnya laporan, karya seni, aplikasi, atau model) yang menjadi hasil akhir pembelajaran. Metode ini mendorong kemampuan manajemen waktu, kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

9. Problem-Based Learning (PBL)

PBL berpusat pada masalah sebagai titik awal pembelajaran. Peserta didik dihadapkan pada masalah terbuka (open-ended problem) yang tidak memiliki jawaban tunggal. Mereka didorong untuk melakukan penelusuran, penyelidikan, dan penelitian untuk menemukan berbagai alternatif solusi. Pendekatan ini mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, serta kemandirian belajar. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan proses investigasi, bukan sebagai pemberi jawaban.

Ringkasan perbedaan utama:

Cooperative vs Collaborative: cooperative = tugas sama, collaborative = tugas berbeda.

Discovery vs PBL vs PjBL: discovery = penemuan konsep, PBL = penyelesaian masalah terbuka, PjBL = menghasilkan produk nyata.

Self-Directed vs Contextual: self-directed = kemandirian individu, contextual = keterkaitan dengan kehidupan nyata.

Tabel perbandingan metode pembelajaran

Metode	Konsep	Tujuan	Kelebihan	Contoh Praktik
Small Group Discussion	Diskusi kelompok kecil untuk membahas topik tertentu	Melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kerja sama	Semua anggota terlibat aktif, menumbuhkan keberanian berpendapat	Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok 4–6 orang tentang makna ayat atau teks Arab
Role-play & Simulation	Bermain peran atau simulasi situasi nyata	Melatih keterampilan praktis, empati, dan problem solving	Memberi pengalaman nyata, menyenangkan	Simulasi percakapan di pasar dengan bahasa Arab
Discovery Learning	Peserta didik menemukan sendiri konsep melalui eksplorasi	Mendorong kemandirian, rasa ingin tahu, dan berpikir ilmiah	Pemahaman lebih mendalam karena ditemukan sendiri	Mahasiswa mencari pola perubahan fi'il madhi–mudhari'

Self-Directed Learning	Belajar secara mandiri dengan inisiatif peserta didik	Mengembangkan kemandirian, manajemen diri, dan tanggung jawab	Sesuai kebutuhan belajar individu, fleksibel	Mahasiswa membuat jadwal belajar kosakata Arab harian
Cooperative Learning	Belajar dalam kelompok dengan tanggung jawab individu dan kelompok	Mengembangkan keterampilan sosial, kerja tim, dan saling membantu	Ada akuntabilitas individu dan kelompok	Model Jigsaw untuk memahami teks Arab
Collaborative Learning	Belajar bersama dengan kontribusi setara tanpa peran kaku	Meningkatkan kolaborasi dan kreativitas	Semua anggota setara, hasil lebih kaya	Menulis artikel berbahasa Arab bersama
Contextual Learning	Mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata	Memudahkan pemahaman, relevan dengan kehidupan	Belajar lebih bermakna, tidak abstrak	Membaca teks Arab tentang kesehatan lalu mengaitkan dengan pengalaman pribadi
Project Based Learning (PjBL)	Belajar melalui proyek nyata dalam jangka waktu tertentu	Melatih 6C (Critical thinking, Creativity, Collaboration, Communication, Citizenship, Character)	Produk nyata, integratif, berbasis keterampilan	Membuat vlog pembelajaran kosakata Arab
Problem Based Learning (PBL)	Belajar berawal dari masalah nyata yang kompleks	Melatih analisis, problem solving, dan berpikir kritis	Kontekstual, menumbuhkan keterampilan riset	Menyelesaikan kasus salah paham komunikasi antarbudaya dalam bahasa Arab

Perkembangan teknologi digital pada era Society 5.0 menuntut adanya transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk pada pendidikan agama Islam (PAI). Kurikulum PAI berbasis digital tidak lagi hanya berorientasi pada penyampaian materi secara konvensional, tetapi harus mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam berbagai modalitas pembelajaran. Integrasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, serta relevansi pembelajaran PAI dengan kebutuhan peserta didik yang hidup di tengah arus digitalisasi.

Dalam konteks ini, teknologi berperan sebagai fasilitator, akselerator, sekaligus inovator dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan Learning Management System (LMS), platform e-learning, media sosial, aplikasi mobile, hingga artificial intelligence (AI) memungkinkan terciptanya modalitas

pembelajaran yang lebih variatif, adaptif, dan kolaboratif. Misalnya, diskusi kelompok kecil dapat diperkuat dengan forum daring, pembelajaran berbasis proyek dapat didukung dengan aplikasi manajemen proyek digital, sedangkan pembelajaran mandiri dapat difasilitasi melalui e-modul interaktif, video pembelajaran, dan podcast Islami.

Integrasi teknologi dalam modalitas pembelajaran PAI juga mendorong pergeseran paradigma dari *teacher-centered learning* menuju *student-centered learning*, di mana mahasiswa diberi ruang lebih luas untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mengkonstruksi pengetahuan melalui sumber digital yang kredibel yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAI berbasis digital yang mengintegrasikan teknologi pada setiap modalitas pembelajaran bukan hanya menjadi keniscayaan, melainkan juga kebutuhan strategis. Hal ini akan memastikan bahwa pembelajaran PAI tetap relevan, kontekstual, serta mampu membekali mahasiswa dengan keterampilan spiritual, intelektual, dan digital yang diperlukan dalam menghadapi tantangan global. Integrasi teknologi tersebut meliputi:

1. Learning Management System (LMS)

- a. Digunakan untuk distribusi materi, forum diskusi, penugasan, dan evaluasi.
- b. Memberikan rekam jejak aktivitas belajar mahasiswa.

2. Media Interaktif

- a. Video pembelajaran, kuis interaktif, e-modul, simulasi digital, dan gamifikasi.
- b. Membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.

3. AI Tools (Artificial Intelligence Tools)

- a. Pemanfaatan Chatbot, AI translation, speech recognition, plagiarism checker, dan tools analisis bahasa.
- b. Membantu mahasiswa dalam latihan, koreksi, serta eksplorasi materi secara mandiri.
- c. Mendukung personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan individu.

Modalitas	Pendekatan Pembelajaran	Deskripsi & Implementasi	Integrasi Teknologi
Tatap Muka	Small Group Discussion	Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan melatih komunikasi.	Penggunaan papan tulis digital, LMS untuk dokumentasi hasil diskusi.
	Role-Play & Simulation	Mahasiswa bermain peran atau menirukan prosedur untuk memahami konsep dan situasi nyata.	Media interaktif (video, animasi), aplikasi simulasi, VR/AR.
	Contextual Learning	Belajar dengan pengalaman nyata di kelas/lapangan (Doing the Real Things).	Video dokumentasi, e-portfolio, aplikasi observasi lapangan.

Hybrid	Project-Based Learning (PjBL)	Mahasiswa merancang proyek dari perencanaan hingga produk akhir yang aplikatif.	LMS untuk manajemen proyek, Google Workspace, Trello, AI tools untuk analisis.
	Problem-Based Learning (PBL)	Mahasiswa memecahkan masalah nyata dengan solusi terbuka melalui penelusuran & penelitian.	Forum diskusi online, database digital, AI untuk brainstorming ide.
	Cooperative Learning	Mahasiswa bekerja dalam tim dengan tugas sama untuk mencapai tujuan bersama.	LMS untuk kolaborasi, Google Docs/Slides untuk kerja tim sinkron.
	Collaborative Learning	Mahasiswa bekerja dalam tim dengan tugas berbeda namun tujuan sama.	Aplikasi manajemen tugas (Notion, Trello), LMS, AI tools untuk integrasi ide.
Daring (Online)	Discovery Learning	Mahasiswa menemukan konsep melalui eksplorasi digital, penelitian mandiri, dan pembuktian.	LMS, e-journal, AI search assistant, kuis interaktif.
	Self-Directed Learning	Mahasiswa mengatur sendiri ritme dan sumber belajarnya, memilih strategi sesuai minat.	LMS adaptif, video pembelajaran, chatbot AI, modul digital.
	Blended / Flipped Classroom	Mahasiswa mempelajari materi dasar secara mandiri (asinkron), lalu mengaplikasikan dalam diskusi (sinkron).	Video pembelajaran, kuis interaktif, LMS, aplikasi meeting (Zoom, MS Teams).
	Experiential Learning	Mahasiswa belajar melalui pengalaman langsung (praktikum, simulasi online, proyek lapangan virtual).	VR/AR, simulasi daring, media interaktif berbasis game.
Tatap Muka + Hybrid + Daring	Inquiry-Based Learning	Mahasiswa didorong untuk bertanya, menelusuri, dan meneliti untuk menemukan jawaban sendiri.	Forum diskusi online, aplikasi survey, e-library, AI data analysis.

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk mengukur ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Proses penilaian berlandaskan prinsip:

1. Autentik, menilai kemampuan mahasiswa dalam konteks nyata.
2. Objektif, menggunakan rubrik yang terukur.
3. Adil, memperhatikan keragaman latar belakang mahasiswa.
4. Transparan, kriteria dan bobot penilaian diinformasikan sejak awal.
5. Berkelanjutan, dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif.
6. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Bentuk penilaian mencakup dua kategori utama. Yaitu:

1. Penilaian formatif, yaitu penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan mahasiswa, antara lain melalui kuis, tugas individu atau kelompok, diskusi, partisipasi kelas, proyek berbasis tema, serta praktik mengajar (microteaching).
2. Penilaian sumatif, yaitu penilaian di akhir pembelajaran untuk menilai ketercapaian CPMK secara menyeluruh. Bentuknya berupa Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), proyek akhir atau portofolio, serta presentasi karya ilmiah atau laporan penelitian.

Rubrik penilaian digunakan untuk memastikan penilaian lebih terukur. Sebagai contoh, dalam tugas pembuatan peta konsep, aspek yang dinilai meliputi:

1. Kejelasan konsep
2. Keterhubungan antar gagasan
3. Kreativitas
4. Ketepatan bahasa dan kerapian presentasi.

Masing-masing aspek diberi skor tertentu dengan total nilai maksimal 100.

Kriteria Penilaian Mahasiswa:

1. **Sangat Baik (85–100):** Menguasai konsep mendalam, mampu menganalisis dan mengaplikasikan dengan tepat serta inovatif.
2. **Baik (70–84):** Memahami konsep dengan benar dan dapat mengaplikasikan dengan cukup baik meskipun masih ada sedikit kekurangan.
3. **Cukup (50–69):** Memahami konsep dasar, namun masih terdapat kesalahan dalam penjelasan maupun penerapan.
4. **Kurang (<50):** Belum memahami konsep dengan baik, sering melakukan kesalahan, dan gagal menunjukkan keterampilan dasar.

Komposisi bobot penilaian pada setiap mata kuliah biasanya terdiri dari:

1. Tugas, proyek, dan partisipasi kelas sebesar 30–40%
2. Penilaian formatif seperti kuis dan tugas mingguan sebesar 20–30%
3. Ujian Tengah Semester sebesar 20–25%
4. Ujian Akhir Semester atau proyek akhir sebesar 20–25%.

Instrumen penilaian yang digunakan mencakup:

1. Lembar observasi sikap dan partisipasi
2. Rubrik penilaian presentasi dan proyek
3. Tes tertulis (pilihan ganda, esai, uraian)
4. Tes lisan berupa dialog, hafalan, atau praktik ceramah

5. Portofolio yang berisi laporan penelitian, karya tulis, media pembelajaran, maupun produk dakwah.

Dengan sistem penilaian ini, mahasiswa Prodi PAI diharapkan dapat dinilai secara komprehensif, tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga sikap, keterampilan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks akademik maupun sosial.

K. IMPLEMENTASI MBKM (Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)

1. Landasan Implementasi MBKM

Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan wujud penyesuaian kurikulum terhadap kebijakan nasional pendidikan tinggi yang menekankan fleksibilitas, relevansi, dan penguatan kompetensi lulusan. MBKM memberikan hak kepada mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar program studi dan/atau di luar perguruan tinggi dengan pengakuan setara maksimal 20 SKS.

Dalam konteks Prodi PAI, MBKM dirancang untuk memperkuat kompetensi pedagogik, profesional, sosial, kepribadian, serta kompetensi kewirausahaan dan kepemimpinan pendidikan Islam. Implementasi MBKM tidak menghilangkan mata kuliah reguler, melainkan merekognisi capaian pembelajaran yang diperoleh mahasiswa melalui pengalaman belajar kontekstual di luar kampus.

2. Prinsip Dasar Implementasi MBKM PAI

Pelaksanaan MBKM pada Prodi PAI didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. **Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).** Rekognisi MBKM dilakukan berdasarkan kesetaraan CPL dan CPMK, bukan kesamaan nama mata kuliah atau semester.
- b. **Tidak Menambah Masa Studi.** MBKM dilaksanakan tanpa menambah beban dan masa studi mahasiswa.
- c. **Pilihan bagi Mahasiswa.** Mahasiswa dapat memilih mengikuti pembelajaran reguler atau MBKM pada semester VI dan/atau VII.
- d. **Tidak Ada Rekognisi Ganda.** Mata kuliah yang telah ditempuh dan lulus sebelum MBKM tidak dapat dikonversi ulang.
- e. **Kolaboratif dan Kontekstual.** Pembelajaran MBKM dilaksanakan melalui kerja sama dengan mitra sekolah, pesantren, lembaga sosial, dunia usaha, dan industri pendidikan.

3. Waktu dan Posisi MBKM dalam Struktur Kurikulum PAI

MBKM Program Studi PAI ditempatkan pada: Semester VI dan/atau Semester VII dengan beban belajar maksimal 20 SKS, semester I–IV difokuskan pada penguatan dasar keilmuan dan keislaman, semester V pada penguatan kompetensi kependidikan, sedangkan semester VI–VII menjadi fase aplikasi dan pematangan kompetensi melalui MBKM.

4. Skema MBKM Program Studi PAI

Program Studi PAI menetapkan tiga skema MBKM utama yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan dan sebaran mata kuliah PAI, yaitu:

- a. MBKM Asistensi Mengajar
- b. MBKM Kewirausahaan (Edupreneurship)
- c. MBKM Proyek Sosial Keagamaan dan Pendidikan

Setiap skema MBKM direkognisi setara maksimal 20 SKS melalui mekanisme konversi mata kuliah reguler yang belum ditempuh mahasiswa, serta dapat berasal dari beberapa semester yang berbeda.

Sebaran Mata Kuliah dan Konversi MBKM PAI

Skema MBKM Asistensi Mengajar (20 SKS)

No	Mata Kuliah yang Dikonversi	Kode MK	Semester Asal	SKS
1	Manajemen Kelas	MKPAI015	IV	3
2	Media Pembelajaran PAI	MKPAI035	V	3
3	Strategi Pembelajaran PAI	MKPAI032	V	3
4	Desain Perencanaan Pembelajaran PAI	MKPAI022	VI	3
5	Micro Teaching	MKPAI021	VII	3
6	Evaluasi Pembelajaran	MKPAI017	IV	2
7	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	MKPAI036	VII	3
Total				20

Skema MBKM Kewirausahaan (Edupreneurship) (20 SKS)

No	Mata Kuliah yang Dikonversi	Kode MK	Semester Asal	SKS
1	Model-Model Entrepreneurship	MKPAI028	IV	3
2	Ekonomi dan Edupreneurship	MKPAI027	VI	3
3	Manajemen Pendidikan	MKPAI024	V	3
4	Pemasaran Jasa Pendidikan	MKPAI029	VII	4
5	Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital	MKPAI030	VII	3
6	Teknologi Pembelajaran Berbasis Digital	MKPAI033	VII	3
7	Mata Kuliah Pilihan Prodi	-	-	1
Total				20

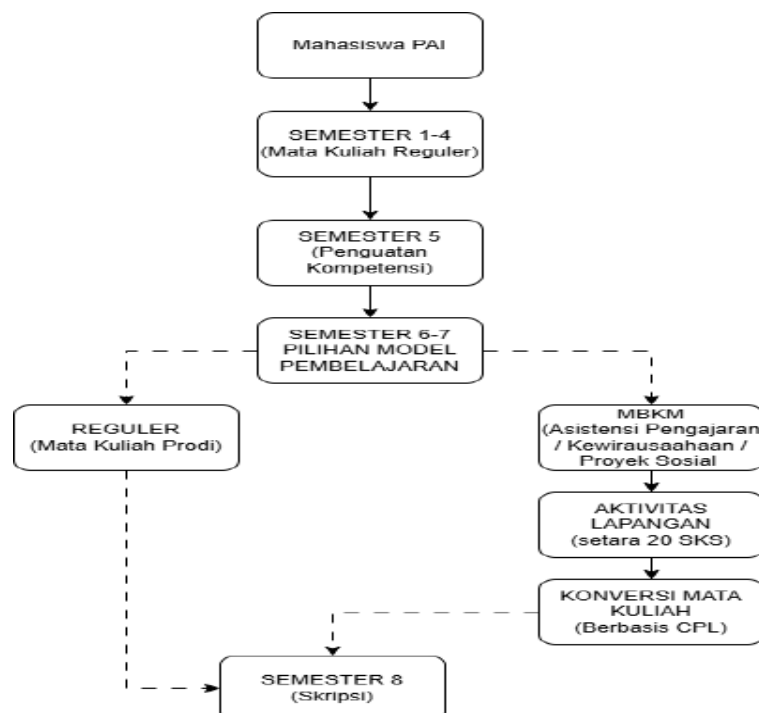
Skema MBKM Proyek Sosial Keagamaan dan Pendidikan (20 SKS)

No	Mata Kuliah yang Dikonversi	Kode MK	Semester Asal	SKS
1	Sosiologi Pendidikan Islam	MKPAI012	IV	2
2	Etika Profesi Keguruan	MKPAI019	IV	2
3	Kepemimpinan Pendidikan	MKPAI026	VI	3
4	Bimbingan dan Konseling	MKPAI013	VI	3
5	Media Pembelajaran PAI	MKPAI035	V	3
6	Manajemen Pendidikan	MKPAI024	V	3
7	Pemasaran Jasa Pendidikan	MKPAI029	VII	4
Total				20

6. Mekanisme Implementasi MBKM

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Sosialisasi MBKM kepada mahasiswa
 - 2) Pendaftaran dan seleksi peserta MBKM
 - 3) Penetapan dosen pembimbing MBKM
 - 4) Penandatanganan kerja sama dengan mitra
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Mahasiswa melaksanakan kegiatan MBKM secara penuh (full time)
 - 2) Mahasiswa mengisi logbook kegiatan
 - 3) Monitoring dan pembimbingan oleh dosen pembimbing
- c. Tahap Penilaian dan Konversi
 - 1) Penilaian oleh mitra dan dosen pembimbing
 - 2) Evaluasi capaian pembelajaran
 - 3) Konversi nilai ke mata kuliah reguler
 - 4) Penetapan nilai melalui SK Ketua Perguruan Tinggi

Diagram Implementasi MBKM PAI



7. Hubungan Mata Kuliah Reguler dan MBKM

Mahasiswa yang mengikuti MBKM tidak mengambil mata kuliah reguler pada semester berjalan. Beban belajar mahasiswa dipenuhi melalui aktivitas MBKM yang direkognisi ke dalam mata kuliah reguler yang relevan dan belum ditempuh. Mata kuliah yang telah lulus sebelum MBKM tidak dapat dikonversi ulang.

8. Penjaminan Mutu MBKM

Penjaminan mutu MBKM dilakukan melalui: Penetapan standar pelaksanaan MBKM - Monitoring dan evaluasi berkala - Pelibatan mitra dalam penilaian - Evaluasi hasil MBKM sebagai dasar penyempurnaan kurikulum

L. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara terbuka, objektif, adil, serta berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Proses penerimaan bertujuan menjaring calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik, motivasi tinggi, serta komitmen dalam mengembangkan diri pada bidang Pendidikan Agama Islam.

1. Sistem Seleksi

Penerimaan mahasiswa baru Prodi PAI dilakukan melalui beberapa mekanisme seleksi yang disesuaikan dengan kebijakan perguruan tinggi, yaitu:

a. Seleksi Administratif

Calon mahasiswa menyerahkan berkas pendaftaran yang meliputi dokumen akademik dan persyaratan lain sesuai ketentuan.

b. Seleksi Akademik

Seleksi akademik dapat dilakukan melalui:

- 1) **Tes Tulis**, meliputi kemampuan akademik umum, dasar-dasar keislaman, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.
- 2) **Tes Wawancara**, untuk menilai motivasi, kesiapan, serta pemahaman dasar calon mahasiswa terkait bidang Pendidikan Agama Islam.

c. Jalur Penerimaan

- 1) **Jalur Reguler**, melalui seleksi tertulis dan wawancara.
- 2) **Jalur Prestasi**, bagi calon mahasiswa dengan prestasi akademik maupun non-akademik (olimpiade, lomba MTQ, hafidz Qur'an, karya ilmiah.).
- 3) **Jalur Beasiswa**, bekerja sama dengan lembaga/instansi mitra atau yayasan.

d. Penetapan Kelulusan

Hasil seleksi ditentukan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru STAI Al-Kamal berdasarkan peringkat nilai ujian, hasil wawancara, serta verifikasi dokumen.

2. Persyaratan Calon Mahasiswa

Calon mahasiswa yang mendaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam harus memenuhi persyaratan umum dan khusus sebagai berikut:

a. Persyaratan Umum

- 1) Lulusan SMA/MA/SMK/pondok pesantren atau sederajat yang diakui pemerintah.
- 2) Sehat jasmani dan rohani sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 3) Tidak terlibat dalam penyalahgunaan narkoba atau tindak pelanggaran hukum.
- 4) Bersedia mematuhi tata tertib dan kode etik akademik perguruan tinggi.

b. Persyaratan Khusus

- 1) Melampirkan fotokopi ijazah atau surat keterangan lulus yang dilegalisasi.
- 2) Melampirkan transkrip nilai/rapor terakhir.
- 3) Mengisi formulir pendaftaran secara lengkap.
- 4) Pas foto terbaru sesuai ketentuan (berwarna, ukuran 3×4 cm).
- 5) Mengikuti tes masuk (tulisan/wawancara) sesuai jadwal yang ditentukan.
- 6) Menyertakan rekomendasi dari guru/dosen/ustadz (opsional, untuk jalur beasiswa atau prestasi).

Bagan 1: alur pendaftaran mahasiswa baru



M. MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM DAN PENJAMINAN MUTU.

1. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi. Mekanisme pelaksanaan kurikulum meliputi:

a. Perencanaan

- 1) Integrasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).
- 2) Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) oleh dosen mata kuliah.
- 3) Penetapan jadwal perkuliahan, dosen pengampu, dan pembagian kelas.

b. Pelaksanaan

- 1) Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk Tatap Muka (TM), Belajar Mandiri (BM), dan Belajar Terstruktur (BT) sesuai dengan ketentuan SKS.
- 2) Proses pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan, seperti: *Teacher Center Learning* dan *Student Center Learning*.
- 3) Monitoring perkuliahan melalui presensi, laporan pembelajaran, dan evaluasi mahasiswa.

c. Evaluasi

- 1) Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan melalui penilaian formatif (kuis, tugas, presentasi, partisipasi kelas) dan sumatif (UTS, UAS, atau bentuk asesmen akhir lainnya).
- 2) Evaluasi kinerja dosen dan efektivitas pembelajaran dilakukan melalui angket mahasiswa, rapat evaluasi prodi, dan audit mutu internal (AMI).

d. Pengembangan Kurikulum

- 1) Kurikulum ditinjau secara periodik setiap 4–5 tahun.
- 2) Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi pemerintah, serta masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*).

2. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu kurikulum Program Studi PAI dilakukan melalui sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang meliputi:

- a. Penetapan (*Setting*)
 - 1) Menetapkan visi, misi, tujuan, serta standar mutu pembelajaran.
 - 2) Menentukan CPL, CPMK, materi ajar, metode pembelajaran, dan instrumen penilaian.
- b. Pelaksanaan (*Implementation*)
 - 1) Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu.
 - 2) Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan moderasi beragama dalam seluruh mata kuliah.
- c. Evaluasi (*Evaluation*)
 - 1) Melakukan evaluasi melalui Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala.
 - 2) Menilai ketercapaian CPL dan CPMK melalui data akademik dan *tracer study* lulusan.
- d. Pengendalian (*Control*)
 - 1) Mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan kurikulum.
 - 2) Memberikan rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- e. Peningkatan (*Improvement*)
 - 1) Melakukan revisi kurikulum sesuai hasil evaluasi dan kebutuhan stakeholders.
 - 2) Mengembangkan kapasitas dosen melalui pelatihan, seminar, workshop, dan penelitian.
 - 3) Mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dan evaluasi.

PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Buku Panduan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini. Buku kurikulum ini diharapkan menjadi pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus sebagai acuan dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Program Studi PAI.

Penyusunan kurikulum ini berlandaskan pada kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan era global yang menekankan pentingnya kompetensi lulusan yang unggul, adaptif, kreatif, dan berdaya saing tinggi. Kurikulum ini juga dirancang dengan pendekatan *Outcome-Based Education (OBE)* yang menekankan pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih perlu penyempurnaan seiring dengan dinamika perkembangan zaman, kebutuhan *stakeholders*, serta tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa mendatang.

Akhirnya, semoga Buku Panduan Kurikulum Program Studi PAI ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, pengelola, maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu, berkarakter, serta berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan.

Bersama STAIKA

Kita BISA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-KAMAL SARANG REMBANG

JL. RAYA NO. 56 SARANG – REMBANG 69274

TELP. (0356) 4160140

 www.stailka.ac.id